



**HUBUNGAN APLIKASI PESAN ANTAR MAKANAN *ONLINE*  
DENGAN KERAGAMAN POLA KONSUMSI PANGAN  
KARYAWAN DI PT. HILLCONJAYA SAKTI  
TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

**DEVTRIANA ARIFIN  
201902013**

**PROGRAM STUDI S1 GIZI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA  
BEKASI  
2023**



**HUBUNGAN APLIKASI PESAN ANTAR MAKANAN *ONLINE*  
DENGAN KERAGAMAN POLA KONSUMSI PANGAN  
KARYAWAN DI PT. HILLCONJAYA SAKTI  
TAHUN 2023**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Gizi (S.Gz)**

**DEVTRIANA ARIFIN  
201902013**

**PROGRAM STUDI S1 GIZI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA  
BEKASI  
2023**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini, saya yang bernama:

Nama : Devtriana Arifin

NIM : 201902013

Program Studi : S1 Gizi

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Hubungan Aplikasi Pesan Antar Makanan *Online* Dengan Keragaman Pola Konsumsi Pangan Karyawan Di PT. Hillconjaya Sakti Tahun 2023” adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan bebas dari plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bekasi, 19 Juni, 2023



(Devtriana Arifin)

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Devtriana Arifin  
NIM : 201902013  
Program Studi : Gizi  
Judul : Hubungan Aplikasi Pesan Antar Makanan *Online* Dengan Keragaman Pola Konsumsi Pangan Karyawan Di PT. Hillconjaya Sakti Tahun 2023.

Telah diajukan dan dinyatakan ulus dalam sidang Skripsi di hadapan Tim Penguji pada tanggal 19 Juni 2023.

Ketua Penguji

(Noerfitri, S.K.M., M.KM)  
NIDN. 0321099002

Anggota Penguji I

(Arindah Nur Sartika, S.Gz., M.Gizi)  
NIDN. 0316089301

Anggota Penguji II

(Putri Rahmah Alamsyah, S.Gz., M.Sc)  
NIDN. 0310129304

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi Gizi  
STIFUS Mitra Keluarga

(Arindah Nur Sartika, S.Gz., M.Gizi)  
NIDN. 0316089301

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT karena hanya dengan limpahan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis Skripsi dengan judul ” **HUBUNGAN APLIKASI PESAN ANTAR MAKANAN *ONLINE* DENGAN KERAGAMAN POLA KONSUMSI PANGAN KARYAWAN DI PT. HILLCONJAYA SAKTI TAHUN 2023**” dapat diselesaikan dengan baik.

Dengan terselesaikannya Skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Susi Hartati, S.Kp., M.Kep., Sp. Kep. An selaku Ketua STIKes Mitra Keluarga.
2. Ibu Arindah Nur Satika., S.Gz., M.Gizi., selaku koordinator program studi Gizi STIKes Mitra Keluarga.
3. Ibu Putri Rahma Alamsyah, S.Gz., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi dan akademik saya yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan arahan selama perkuliahan dan pengerjaan skripsi.
4. Ibu Arindah Nur Satika., S.Gz., M.Gizi., ibu Noerfitri, S.KM, MKM, selaku dosen penguji skripsi saya yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Papah, Mamah serta adik dan kakak saya yang senantiasa memberikan bimbingan dan doa dalam menyelesaikan skripsi.
6. Teman-teman Prodi Gizi angkatan 2019 dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya seminar proposal ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis membuka diri untuk kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga tugas akhir ini bisa bermanfaat bagi semua.

Bekasi, 19 Juni 2023

Penulis

# HUBUNGAN APLIKASI PESAN ANTAR MAKANAN *ONLINE* DENGAN KERAGAMAN POLA KONSUMSI PANGAN KARYAWAN DI PT. HILLCONJAYA SAKTI TAHUN 2023

Oleh :  
**Devtriana Arifin**  
NIM. 201902013

## ABSTRAK

**Pendahuluan** : Karyawan memiliki aktivitas kerja yang tinggi sehingga tidak memiliki cukup waktu untuk konsumsi makanan yang baik. Sehingga mempengaruhi penggunaan aplikasi pemesanan makanan *online*. Menu pada aplikasi pemesanan *online* menyajikan beragam menu makanan, sehingga memudahkan karyawan untuk dapat membeli makan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penggunaan layanan aplikasi pesan antar makanan *online* dengan keragaman pola konsumsi pangan pada karyawan di PT. Hillconjaya Sakti.

**Metode** : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *observasional analitik* dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 100 orang yang diambil dengan teknik *consecutive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner Semi *Quantitative Food Frequency Questionnaire* (SQ-FFQ) dan kuesioner penggunaan layanan aplikasi pesan antar makanan *online*.

**Hasil** : Hasil penelitian menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa *p-value* pada variabel penelitian yaitu penggunaan layanan aplikasi pesan antar makanan *online* dengan keragaman pola konsumsi pangan (0,018).

**Kesimpulan** : Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan bermakna antara penggunaan layanan aplikasi pesan antar makanan *online* terhadap keragaman pola konsumsi pangan pada karyawan di PT. Hillconjaya Sakti.

**Kata kunci** : karyawan, keragaman pola konsumsi pangan, aplikasi pemesanan makanan *online*

***THE RELATIONSHIP BETWEEN ONLINE FOOD DELIVERY MESSAGE  
APPLICATION WITH EMPLOYEE DIVERSITY FOOD CONSUMPTION  
PATTERNS AT PT. HILLCONJAYA SAKTI IN 2023***

**Devtriana Arifin  
NIM. 201902013**

***ABSTRACT***

*Employees have high work activities so they don't have enough time to consume good food. Thus affecting the use of online food ordering applications. The menu on the online ordering application presents a variety of food menus, making it easier for employees to be able to buy food. This study aims to analyze the relationship between the use of online food delivery application services and the diversity of food consumption patterns among employees at PT. Hillconjaya Sakti. This research is a quantitative research with analytic observational method with cross sectional design. The research sample was 100 people who were taken by consecutive sampling technique. Data was collected through a Semi Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ) questionnaire and a questionnaire using online food delivery applications. The results of the study using the Chi-Square test showed that the p-value on the research variable was the use of online food delivery application services with a variety of food consumption patterns (0.018). The conclusion of this study is that there is a significant relationship between the use of online food delivery application services and the diversity of food consumption patterns among employees at PT. Hillconjaya Sakti.*

**Keywords :** *employees, diversity of food consumption patterns, online food ordering application*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL DEPAN (COVER)</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ARTI LAMBANG SINGKATAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian .....	5
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	7
1. Layanan Transportasi Makanan <i>Online</i> .....	7
2. Karyawan Kantor .....	12
3. Konsumsi.....	18
4. Pangan .....	20
B. Kerangka Teori.....	23
<b>BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Kerangka Konsep .....	24
B. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Desain Penelitian .....	25
B. Variabel Penelitian .....	25
C. Definisi Operational .....	26
D. Populasi dan Sampel .....	28
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Alur Penelitian.....	32
H. Pengolahan dan Analisa Data.....	33
I. Etika Penelitian .....	35
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>37</b>
A. Gambaran Penelitian .....	37
B. Analisis Univariat.....	37
C. Analisis Bivariat .....	39

<b>BA VI PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Analisis Univariat.....	41
B. Analisis Bivariat.....	48
C. Keterbatasan Penelitian .....	51
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2.1 Angka Kecukupan Gizi .....	17
Tabel 2.2 Table Komposisi Pangan Indonesia (TKPI) .....	21
Tabel 4.1 Definisi Operational .....	26
Tabel 4.2 Analisis Univariat .....	34
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Usia Karyawan di PT. Hillconjaya Sakti .....	37
Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Menurut Jenis Kelamin dan Pendapatan Karyawan di PT. Hillconjaya Sakti.....	37
Tabel 5 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Layanan Aplikasi Pesan Antar Makanan Online Karyawan di PT. Hillconjaya Sakti.....	38
Tabel 5 4 Distribusi Responden Berdasarkan Keragaman Pola Konsumsi Pangan PT. Hillconjaya Sakti .....	38
Tabel 5 5 Hubungan Penggunaan Layanan Aplikasi Pesan Antar Makanan Online dengan Keragaman Pola Konsumsi Pangan pada Karyawan di PT. Hillconjaya Sakti.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan.....	60
Lampiran 2. Lembar Persetujuan .....	64
Lampiran 3. Lembar Kuesioner Penelitian .....	65
Lampiran 4. Lembar Karakteristik Responden .....	66
Lampiran 5. Kuesioner Layanan Pesan Antar Makanan Online.....	67
Lampiran 6. Kuesioner Keragaman Pola Konsumsi Pangan .....	68
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian .....	72
Lampiran 8. Surat Kaji Etik .....	73
Lampiran 9. Uji Validitas dan Reabilitas .....	74
Lampiran 10. Data Karakteristik Responden .....	79
Lampiran 11. Data Penggunaan Layanan Aplikasi Pesan Antar Makanan Online.....	83
Lampiran 12. Data Keragaman Pola Konsumsi Pangan .....	86
Lampiran 13. Hasil Output SPSS.....	90
Lampiran 14. Dokumentasi Pengambilan Data .....	94

## ARTI LAMBANG SINGKATAN

AKG	: Angka Kecukupan Gizi
APJII	: Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia
DKI	: Daerah Khusus Ibu Kota
Et al	: <i>Et Alia</i>
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
KKAL	: Kilo Kalori
PMK	: Peraturan Menteri Kesehatan
PT	: Perseroan Terbatas
TKPI	: Tabel Komposisi Pangan Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tenaga kerja menurut Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 2 merupakan setiap orang atau penduduk yang telah memasuki usia kerja, di Indonesia sendiri batas usia kerja yang berlaku adalah berumur 15 - 64 tahun. Menurut Amin (2019) remaja dapat dikategorikan pada seseorang yang berusia 20 - 25 tahun sedangkan dewasa berusia 26 – 40 tahun. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (Syahrial, 2020). Di Jakarta rata-rata merupakan pekerja yang bekerja di kantoran, mereka menghabiskan waktu lebih dari 8 jam di kantor dan 2 hingga 4 jam di perjalanan, baik menuju kantor ataupun pulang ke rumah sehingga kurangnya waktu yang dimiliki para pekerja untuk mempersiapkan bekal makanan yang sehat dan beragam (Abadini dan Caroline, 2019).

Berdasarkan data BPS tahun 2022 terkait prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan terjadi peningkatan tiap tahunnya pada tahun 2020 - 2022 di Indonesia berturut – turut yaitu sebesar 8,34%, 8,49%, 10,21%. Sedangkan pada provinsi DKI Jakarta prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan pada tahun 2020 - 2022 di Indonesia berturut – turut yaitu sebesar 1,94%, 2,2%, 3,42%. Ketidakcukupan konsumsi pangan diukur dengan menggunakan penilaian konsumsi pangan pada tingkat individu yaitu *Individual Dietary Diversity Score* (IDDS) yaitu jika makanan yang dikonsumsi satu sendok makan atau (>10 g) maka diberi skor 1 sedangkan jika kurang (<10 g) tidak diberikan skor. Konsumsi pangan dapat dikatakan beragam jika konsumsi  $\geq 3$  kelompok pangan, sedangkan konsumsi pangan dikatakan tidak beragam jika konsumsi < 3 kelompok pangan dari 5 kelompok pangan (Felinda, 2021).

Ketidakcukupan konsumsi pangan dapat disebabkan oleh pola makan tidak baik, kebiasaan mengonsumsi makanan yang tidak memberi semua zat-zat gizi esensial seperti karbohidrat, lemak dan protein yang dibutuhkan tubuh seperti makanan tinggi kalori namun mengandung sedikit zat gizi mikro, makanan yang memiliki kadar lemak dan kolesterol akan berdampak pada masalah gizi (Aznani, 2021). Pola makan seperti ini merujuk pada konsumsi pola makan yang tidak baik dapat menyebabkan tubuh mudah terkena penyakit di usia muda sehingga berdampak pada menurunnya produktivitas kerja. Karyawan khususnya di daerah DKI Jakarta memilih mencari cara instan untuk tetap mendapatkan asupan energi yaitu salah satunya dengan memesan makanan yang dapat diantarkan dan dipesan secara *online*.

Pemesanan makanan secara *online* pada karyawan ini berhubungan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2018 mengungkapkan bahwa 143,26 juta jiwa atau setara dengan 54% penduduk di Indonesia telah terjangkau internet yang memudahkan dalam akses untuk mendapatkan makanan secara *online*. Berdasarkan perkembangan teknologi berbasis internet ini dilakukan juga survey oleh Jakpat tahun 2022 mengenai pengguna layanan transportasi makanan *online* pada tahun 2022 pada area demografis didapatkan hasil area dengan pengguna layanan makanan *online* terbanyak terdapat di Jakarta sebesar 70%. Berdasarkan usia didapatkan hasil persentase terbanyak terdapat kelompok usia 18-24 tahun sebesar 38%. Sedangkan jenis pekerjaan dengan pengguna layanan transportasi makanan *online* terbanyak terdapat pada orang yang bekerja sebagai karyawan sebesar 27%.

Kehadiran layanan aplikasi pesan antar makanan *online* membuat pekerja yang memiliki keterbatasan waktu memiliki *alternative* dalam menangani masalah tersebut. Dengan menggunakan jasa layanan tersebut, hanya tinggal memesan makanan yang ingin dibeli melalui *smartphone* sehingga makanan dapat dipesan dan diantar ke konsumen. Kemudahan inilah yang dibutuhkan

sebagai *alternative* dalam pemilihan keragaman konsumsi pangan pada karyawan di DKI Jakarta (Lutfiah, 2019).

Sejauh ini penelitian mengenai perilaku penggunaan layanan transportasi makanan *online* telah banyak dilakukan. Namun, penelitian mengenai hubungan penggunaan pesan antar makanan terhadap pola konsumsi keragaman pangan pada karyawan kantor belum pernah dilakukan. Di Indonesia, khususnya Jakarta karyawan kantoran memiliki aktivitas harian yang panjang sehingga memiliki waktu yang sedikit untuk dapat mengakses makanan yang beragam. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk untuk melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Aplikasi Pesan Antar Makanan *Online* Dengan Keragaman Pola Konsumsi Pangan Karyawan di PT. Hillconjaya Sakti Tahun 2023”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah bagaimana hubungan antara penggunaan aplikasi pesan antar makanan *online* dengan keragaman pola konsumsi pangan karyawan di PT. Hillconjaya Sakti?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara pengguna aplikasi pesan antar makanan *online* dengan keragaman pola konsumsi pangan karyawan di PT. Hillconjaya Sakti.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk menganalisis karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendapatan, frekuensi, dan aplikasi yang digunakan terhadap pemilihan pangan pada layanan pesan antar makanan *online*.
- b. Untuk menganalisis penggunaan aplikasi pesan antar makanan *online* karyawan kantor di PT. Hillconjaya Sakti.

- c. Untuk menganalisis keragaman pola konsumsi pangan karyawan kantor di PT. Hillconjaya Sakti.
- d. Untuk menganalisis hubungan aplikasi pesan antar makanan *online* dengan keragaman pola konsumsi pangan karyawan kantor di PT. Hillconjaya Sakti.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan karyawan kantoran dalam pesan-antar makanan seperti *GoFood*, *GrabFood*, dan *Shopeefood* terhadap adanya hubungan keragaman pola konsumsi pangan pada masyarakat.

##### **2. Bagi Instansi**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan pada penelitian selanjutnya, terutama pada penelitian terkait keragaman pola konsumsi pangan karyawan kantor di Jakarta.

##### **3. Bagi Peneliti**

Dapat memperoleh dan memperdalam pengetahuan tentang penelitian yang berkaitan dengan keragaman pola konsumsi pangan karyawan kantor di Jakarta.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Penelitian sebelumnya			Desain	Hasil
	Nama	Tahun	Judul		
1.	Fatmawaty Suaib, Aswita Amir	2020	Aplikasi <i>Go-Food</i> dan Gambaran Konsumsi Makan pada Mahasiswa	<i>Cross sectional.</i>	Faktor yang mempengaruhi konsumsi makan pada mahasiswa adalah pendapatan, promo, dan pengetahuan. Dalam 1 bulan terakhir, hanya terdapat 2% dari mahasiswa yang menggunakan aplikasi <i>go food</i> untuk mengkonsumsi makanan setiap harinya.
2.	Febrina Yollanda Maretha, Ani Margawati, Hartanti Sandi Wijayanti, Fillah Fithra Dieny	2020	Hubungan Penggunaan Aplikasi Pesan Antar Makanan <i>Online</i> Dengan Frekuensi Makanan dan Kualitas Diet Mahasiswa	<i>Cross sectional</i>	Pada penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara penggunaan aplikasi pesan antar makanan <i>online</i> dengan frekuensi makan dan kualitas diet Mahasiswa.
3.	Rosalia Sonya Jahang, Siti, Wahyuningsih, Merita Eka Rahmuniyati	2021	Hubungan Pengetahuan dan Penggunaan Layanan Delivery Makanan Online Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Mahasiswa Gizi Universitas Respati	<i>Cross Sectional</i>	Pada penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan konsumsi makanan cepat saji dan tidak ada hubungan penggunaan layanan <i>delivery</i> makanan <i>online</i> dengan konsumsi makanan cepat saji.

---

4.	Tania Indiati Nabila	2021	Pengaruh Pengguna Aplikasi Pemesanan Makanan Online Terhadap Pemilihan Makan dan Pola Makan Pada Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Jakarta II.	<i>Cross Sectional</i>	Pada penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara asupan energi dan zat gizi makro sehari pada mahasiswa. Faktor yang mempengaruhi asupan tersebut adalah kualitas pelayanan <i>online</i> yang memuaskan, harga makanan dan pengiriman makanan yang terjangkau, dan promosi yang menarik
5.	Miftahul Jannah	2022	Hubungan Penggunaan Media Sosial dan Layanan Pesan Antar Makanan Online dengan Kualitas Diet Mahasiswa	<i>Cross Sectional</i>	Penggunaan layanan pesan antar makanan online dapat berpengaruh pada kualitas diet seseorang. Subjek penelitian adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang angkatan 2019 sebanyak 68 orang . Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat hubungan antara penggunaan layanan pesan antar makanan online dengan kualitas diet ( $p = 0,777$ ).

---

## **BAB II**

### **TELAAH PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Layanan Transportasi Makanan *Online***

Sistem transportasi diciptakan untuk memudahkan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh manusia. Transportasi memiliki peran yang penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Tujuan dari adanya transportasi ini adalah untuk mempermudah perjalanan seseorang. Saat ini telah muncul sistem transportasi yang dapat diakses melalui aplikasi di dalam ponsel pintar yang dikenal sebagai transportasi *online* (Hati, 2018).

Pelayanan pengiriman makanan *online* adalah sebuah pelayanan yang banyak digunakan oleh masyarakat pada masa sekarang ini. Pelayanan ini tidak hanya mempermudah pelanggan dalam mendapatkan makanan, tetapi juga pelayanan pengiriman makanan ini dapat meningkatkan penjualan bagi pengusaha rumahan atau industri makanan besar lainnya. Saat ini, masyarakat cenderung memesan makanan untuk dihantarkan ke rumah dan menikmatinya di rumah daripada harus mengunjungi tempat makanan tersebut secara langsung (Indraswari, 2020). Beberapa aplikasi transportasi makanan *online* yang sering digunakan di Indonesia yaitu :

##### **a. *Go Food***

Aplikasi Gojek pertama kali diperkenalkan pada tahun 2015 di Indonesia, sejak itu Gojek telah tumbuh menjadi platform terbesar di kawasan Asia Tenggara yang bisa menyediakan berbagai layanan mulai dari transportasi dan pembayaran pesan antar makanan, logistik, dan berbagai layanan lainnya kepada pelanggan. Grup Gojek saat ini sudah hadir di 2017 kota besar di setiap 5 Negara Asia Tenggara, aplikasi ini sudah diunduh oleh lebih dari 155 juta pengguna, 2 juta

mitra pengemudi, hampir 400.000 mitra pedagang dan lebih dari 60.000 penyedia layanan di Asia Tenggara.

Aplikasi *Gojek* awalnya diperkenalkan pada tahun 2015 di Indonesia, sejak saat itu *Gojek* sudah berkembang menjadi platform terbesar di Asia Tenggara yang dapat menawarkan pelayanan mulai dari transportasi dan pembayaran pesan antar makanan, logistik, dan berbagai pelayanan lainnya kepada pelanggan. *Gojek group* kini sudah berada di 2017 kota besar di setiap 5 Negara Asia Tenggara, aplikasi ini sudah diunduh oleh lebih dari 155 juta pengguna, 2 juta mitra pengemudi, hampir 400.000 mitra penjual dan lebih dari 60.000 penyedia pelayanan di Asia Tenggara (Siregar *et al.*, 2020).

Dari berbagai layanan yang ditawarkan *Gojek*, salah satu layanan yang disukai oleh masyarakat di Indonesia adalah *Go-Food*. *Go-Food* adalah layanan pengiriman makanan secara *online* di mana pelanggan dapat memesan makanan dari menu yang tersedia di restoran melalui aplikasi *Gojek* hanya dengan menggunakan ponsel pintar. Kemudian, pesanan makanan tersebut akan diambil dan diantar oleh seorang pengemudi yang bersedia melakukan pembelian dan pengantaran makanan tersebut kepada pelanggan (Nuruddin, 2018).

**b. *Grab Food***

*Grab* hadir di Indonesia di tahun 2014, *Grab* hadir di Indonesia dengan memperkenalkan layanan *GrabTaxi* sebagai solusi transportasi online untuk masyarakat. Namun, dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat pada era *modern* ini, *Grab* terus berinovasi untuk memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, salah satunya adalah hadirnya layanan *Grab-Food*. (Oktavia, 2020).

*Grab-Food* adalah sebuah layanan pengiriman makanan yang memberikan kemudahan dalam proses pengantaran makanan dan telah

bekerja sama dengan berbagai restoran atau tempat makan di wilayah pelanggan yang terdaftar di layanan tersebut. Layanan *Grab-Food* adalah salah satu layanan aplikasi untuk memesan makanan secara *online* yang ada di aplikasi *Grab*, layanan ini akan melakukan pengiriman dimana makanan yang dipesan akan diantarkan oleh kurir kepada pelanggan yang sudah memesan. Dalam hal ini, layanan *Grab-Food* mempermudah pengguna untuk memesan makanan secara *online* (Dewa, 2018). Pelayanan semacam ini akan semakin populer di kalangan masyarakat karena masyarakat tidak perlu mengunjungi secara langsung tempat makan atau restoran yang diinginkan sehingga mereka hanya perlu memesan makanan melalui aplikasi *Grab* dari ponsel mereka masing-masing tanpa harus meninggalkan rumah atau tempat kerja pelanggan (Wijaya, 2018).

**c. *Shopee Food***

*Shopee* memperkenalkan unit bisnis terbaru yaitu *Shopee-Food*. Layanan *Shopee-Food* sebetulnya sudah tersedia di Vietnam yang mendapatkan respon yang baik bagi pengguna disana. Sehingga dengan begitu *Shopee* tampak percaya diri untuk ikut mewarnai industri tersebut di Indonesia. *Shopee-Food* adalah fitur terbaru dari aplikasi *Shopee* yang menawarkan layanan pesan antar makanan sesuai dengan permintaan pengguna (Henriawan, 2021).

Menurut Jayani (2021), *Shopee* mengenalkan layanan pengiriman makanan mereka yang baru bernama *Shopee-Food*, yang memiliki fungsi dan tujuan yang serupa dengan layanan pengiriman makanan lainnya. Meskipun *Shopee-Food* baru muncul pada akhir tahun 2020, namun sekarang *Shopee-Food* mulai menjadi perbincangan yang ramai di berbagai media pada awal tahun 2021 sebagai pesaing baru bagi *Go-Food* dan *Grab-Food* yang sudah lama ada dalam industri layanan pengiriman makanan (Yunitasari *et al.*, 2022).

Layanan *food online delivery* atau layanan transportasi makanan *online* adalah sebuah layanan *online to offline*. Layanan pesan antar makanan *online* ini memiliki banyak restoran yang dapat melayani dan menghubungkan antara restoran dengan konsumen. Restoran yang sudah mendaftar pada aplikasi dapat menampilkan menu - menu restoran tersebut pada aplikasi mereka untuk lebih menarik konsumen, sehingga konsumen bisa memesan makanan secara *online* dan mengirimkannya sesuai dengan lokasi yang telah ditentukan dalam waktu yang singkat (Sarinastiti, 2018).

Faktor - faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi pemesanan *online* yaitu keputusan konsumen dalam menentukan makanan yang akan di pesan. Faktor - faktor yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih makanan pada suatu aplikasi yaitu (Amalia, 2021).

**a. Kemudahan Penggunaan**

Kenyamanan penggunaan merujuk pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan terhindar dari upaya tambahan yang diperlukan. Kenyamanan penggunaan teknologi untuk memesan makanan menggunakan aplikasi juga dapat menyebabkan keinginan yang lebih besar untuk menggunakan memesan makanan melalui aplikasi.

**b. Kredibilitas Restoran**

Pemahaman merek dan kepercayaan restoran adalah elemen yang sangat penting bagi pengguna layanan pemesanan makanan online dalam memesan makanan dan minuman melalui platform tersebut. Semakin kuat reputasi dari suatu restoran, semakin besar pula minat konsumen untuk mencoba atau membeli dari restoran tersebut.

**c. Promosi**

Pemasaran adalah usaha untuk menginformasikan atau mengajukan suatu produk atau jasa untuk menarik calon klien. Kegiatan – kegiatan pemasaran pada layanan pengiriman makanan secara online akan berdampak pada konsumen untuk memesan makanan dan minuman menggunakan layanan pemesanan online. Terlebih lagi dengan berbagai penawaran diskon dan juga pengiriman gratis yang dapat mempengaruhi tingkat minat untuk membeli makanan melalui layanan online.

**d. Kualitas Layanan *Online***

Menurut Lupiyoadi, kualitas pelayanan atau jasa bisa diartikan sebagai sejauh mana perbedaan antara realitas dengan harapan pelanggan terhadap layanan yang mereka terima dan kesuksesan perusahaan dalam memberikan jasa yang berkualitas kepada pelanggannya.

**e. Harga**

Biaya adalah jumlah uang yang dibayarkan untuk sebuah produk atau layanan, atau jumlah nilai yang ditukarkan oleh pelanggan untuk mendapatkan manfaat dari sebuah produk atau layanan. Jika biaya naik dan pendapatan tetap, maka pendapatan nyata akan turun dan pelanggan akan mengurangi pembelian barang termasuk makanan yang dapat mengakibatkan perubahan dalam kebiasaan makan (Hanum, 2018). Untuk itu dimensi harga terdiri dari (Winata, 2020) :

**1) Keterjangkauan harga**

Produk biasanya memiliki harga yang berbagai macam dari termurah hingga mahal. Ditetapkannya harga maka diharapkan konsumen dapat menjangkau harga tersebut.

2) **Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga**

Bagi konsumen yang sering membandingkan harga. Tinggi rendahnya harga produk akan menjadi pertimbangan oleh konsumen saat akan membeli produk tersebut.

3) **Kesesuaian harga dengan kualitas produk**

Harga yang digunakan sebagai petunjuk kualitas bagi konsumen. Konsumen beranggapan bahwa harga menentukan mutu. Oleh karena itu, konsumen akan memilih produk dengan harga yang lebih tinggi.

4) **Kesesuaian harga dan manfaat**

Pembeli akan membeli barang jika memiliki keuntungan yang besar dibandingkan dengan harganya. Jika dirasa keuntungan barang lebih kecil maka barang dianggap mahal dan pembeli akan berpikir dua kali untuk melakukan pembelian uang.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi pengguna layanan transportasi makanan online terhadap pola konsumsi makanan yang beragam. Melalui layanan transportasi makanan online karyawan di kantor dapat memesan berbagai jenis makanan, asalkan restoran yang dituju telah bekerja sama dengan aplikasi layanan transportasi makanan *online*. Hal ini pun akan sangat menguntungkan bagi pemilik tempat makan serta karyawan kantor, sehingga memudahkan mereka yang memiliki aktivitas yang panjang diluar rumah untuk tetap dapat megkonsumsi makanan yang beragam.

## 2. **Karyawan Kantor**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dikatakan bahwa karyawan atau tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Pegawai adalah aset utama dalam sebuah

perusahaan, karena tanpa adanya partisipasi mereka, kegiatan perusahaan tidak akan dilaksanakan (Jesika dan Astika, 2020).

Karyawan adalah aset, dimana aset terpenting dalam perusahaan yaitu SDM. Maksudnya adalah betapa pentingnya SDM atau karyawan dalam usaha (Jesika dan Yulia, 2020). Pengetahuan dan keahlian para pegawai dapat mempengaruhi kualitas barang dan jasa yang diberikan ke para pelanggan. Di dalam perusahaan manufaktur, dimana tenaga kerja biasanya hanya mencerminkan sebagian dari total biaya langsung, para pegawai adalah penggerak biaya dalam hal kualitas kerja mereka mempengaruhi baik produktivitas keseluruhan maupun tingkat kecacatan produk (Ismani *et al.*, 2020). Sehingga diperlukan kesehatan yang baik untuk dapat meningkatkan produktivitas bekerja bagi para pegawai, salah satunya dengan menjaga kesehatan dan mengkosnusmsi makanan yang beragam.

#### **a. Karakteristik Karyawan Kantor**

##### **1) Umur**

Menurut undang – undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah seseorang yang berumur 15 tahun – 64 tahun. (Syahrial, 2020). Klasifikasi usia dapat didasarkan pada perkembangan fisik yang dimulai dari Remaja 12 – 18 tahun, Dewasa Muda 19 – 29 tahun, Dewasa Madya 30 – 49 tahun, dan Dewasa Akhir 50 – 64 tahun (Amin, 2019). Pada penelitian ini, dilakukan pada kelompok sasaran remaja akhir sampai dewasa awal yaitu 20 – 40 tahun, usia tersebut masih merupakan usia produktif yang biasanya mempunyai tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah berusia tua, semakin tua tenaga kerja maka semakin rendah atau merosot tingkat produktivitasnya (Pasaribu, 2018). Faktor usia sangat mempengaruhi dalam pekerjaan, terutama yang sangat bergantung pada kekuatan dan

kemampuan fisik tenaga kerja, sehingga memerlukan lebih banyak energi yang melibatkan kebutuhan nutrisi berdasarkan pola makan (Sarumaha dan Vivi, 2018).

## 2) Jenis Kelamin

Kelompok kelamin juga merupakan salah satu aspek yang dapat memengaruhi efisiensi kerja. Kelompok kelamin turut menentukan tingkat keterlibatan dan efisiensi seseorang dalam bekerja. Kelompok kelamin (seks) adalah perbedaan antara wanita dan pria secara biologis sejak seseorang dilahirkan. Perbedaan biologis dan fungsi biologis laki – laki dan perempuan tidak dapat dipertukarkan diantara keduanya, dan fungsinya tetap dengan laki – laki dan perempuan yang ada di muka bumi. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin adalah perbedaan mendasar antara laki – laki dan perempuan terutama secara biologis (Candra *et al.*, 2019).

Keberadaan perbedaan jenis kelamin juga berdampak pada efisiensi tenaga kerja. Berbagai perbedaan fisik yang ada antara pria dan wanita juga menyebabkan perbedaan efisiensi tenaga kerja, seperti tingkat efisiensi pria mungkin akan lebih tinggi jika dibandingkan dengan wanita karena wanita memiliki fisik yang kurang kuat jika dibandingkan dengan fisik seorang pria. Namun dalam situasi tertentu terkadang efisiensi wanita lebih tinggi dibandingkan pria, misalnya pekerjaan yang memerlukan kecermatan dan kesabaran (Candra *et al.*, 2019).

## 3) Pendapatan

Menurut Harnanto (2019) menuliskan bahwa pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada

masyarakat atau konsumen. Sedangkan menurut Sochib (2018) Pendapatan merupakan penyerahan barang atau jasa yang dilakukan oleh suatu unit usaha selama periode tertentu. Bagi perusahaan, pendapatan yang diperoleh atas operasi pokok akan menambah nilai aset perusahaan yang pada dasarnya juga akan menambah modal perusahaan. Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan nilai dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu badan usaha dalam suatu periode tertentu (Kurniawan *et al.*, 2023).

Pendapatan merupakan faktor penentu konsumsi masyarakat dan berdampak pada pola makan masyarakat. Semakin tinggi pendapatan seorang konsumen maka semakin tinggi daya belinya untuk dikonsumsi sehingga permintaan terhadap barang akan meningkat. Sebaliknya, jika semakin rendah pendapatan maka semakin rendah puladaya beli konsumen, dan akhirnya permintaan terhadap barang untuk dikonsumsi juga menurun hal ini juga berefek pada pola makan dari masyarakat (Rondonuwu dan Sheeren, 2022).

#### **4) Kebutuhan gizi Karyawan Kantor**

Ketika dalam keadaan biasa akan mengendalikan kesetimbangan antara energi yang didapatkan dari makanan dengan energi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia untuk menjaga kelangsungan fungsi tubuh. Pada orang dewasa, di mana pertumbuhan sudah tidak terjadi, kebutuhan akan nutrisi untuk tubuh akan tergantung pada aktivitas fisiknya (Ratnasari dan Lupi, 2019). Secara umum, pria lebih membutuhkan tenaga karena secara fisik lebih aktif dibandingkan perempuan. Selain itu, semakin tinggi dan semakin berat tubuh seseorang, maka kebutuhan energinya juga harus ditingkatkan (Marbun, 2022).

Secara lebih terperinci, kecukupan nutrisi yang disarankan untuk orang dewasa per hari adalah Energi (kcal) perempuan usia 20 - 45 tahun membutuhkan sekitar 2.200 Kkal, sedangkan untuk protein perempuan usia 20 - 45 tahun adalah sebanyak 60 gram (AKG, 2019). Energi yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari dapat diperoleh dari karbohidrat, lemak, dan protein yang terkandung dalam makanan. Kandungan karbohidrat, lemak, dan protein merupakan komponen makanan yang dapat menentukan nilai energi (Syampurma, 2018).

Kebutuhan nutrisi pada karyawan atau tenaga kerja bergantung pada jenis pekerjaan dan durasi jam kerja. Banyak penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemenuhan kebutuhan nutrisi terutama dalam hal kebutuhan energi, baik dalam produktivitas kerja maupun kapasitas kerja. Jika berat badan berkurang 10% dari berat badan yang seharusnya, maka kapasitas kerja akan menurun menjadi 10% di bawah kapasitas kerja yang seharusnya diperlukan, jika berat badan berkurang 15% dari berat yang seharusnya, maka kapasitas kerjanya akan turun menjadi 50% di bawah kapasitas yang seharusnya (Saputri, 2017). Faktor lain yang mempengaruhi kebutuhan gizi tenaga kerja/ pegawai selain usia dan jenis kelamin adalah salah satunya adalah bobot dan tinggi tubuhnya, serta aktivitas fisik harian yang telah dilakukan, sehingga pekerja yang mempunyai aktivitas fisik yang tinggi akan memerlukan kebutuhan gizi yang lebih tinggi juga (Santosa dan Fatmawati, 2022).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka kecukupan Gizi yang dianjurkan untuk masyarakat Indonesia.

**Tabel 2.1 Angka Kecukupan Gizi**

<b>Kelompok Umur</b>	<b>BB (kg)</b>	<b>TB (cm)</b>	<b>E (kkal)</b>	<b>P (g)</b>	<b>KH (g)</b>	<b>L (g)</b>
<b>Laki-laki</b>						
16-18 tahun	60	168	2650	75	400	85
19-29 tahun	60	168	2650	65	430	75
30 – 49 tahun	80	166	2550	65	415	70
<b>Perempuan</b>						
16-18 tahun	52	159	2100	65	300	70
19-29 tahun	55	159	2250	60	360	65
30 – 49 tahun	56	158	2150	60	340	60

*Sumber : PMK No 28 Tahun 2019*

### 5) Status Gizi

Status gizi adalah kondisi tubuh seseorang yang terjadi karena keseimbangan antara konsumsi makanan yang dikonsumsi setiap hari dan kebutuhan nutrisinya. Status gizi dianggap sebagai petunjuk tingkat kesehatan seseorang. Jika konsumsi gizi seseorang sesuai dengan kebutuhannya, maka status gizinya akan baik. Namun, jika konsumsi gizi seseorang kurang, maka akan mengalami kekurangan gizi, dan jika konsumsi gizinya berlebihan, maka akan mengalami kelebihan gizi. Dapat disimpulkan bahwa status gizi merupakan penilaian individu tentang kondisi tubuhnya sebagai hasil dari konsumsi makanan setiap hari (Harjatmo et al., 2017). Menurut Kementerian Kesehatan tentang tabel batas ambang indeks massa tubuh (IMT) (2019), status gizi dapat diketahui melalui pengukuran indeks massa tubuh (IMT). Angka indeks massa tubuh, tingkat gizi berlebih atau gemuk adalah jika angkanya lebih dari 25 kg/m<sup>2</sup>. Tingkat gizi normal jika angka

IMT adalah  $\geq 18,5 - 25 \text{ kg/m}^2$ , dan tingkat gizi kurang atau kurus jika angka IMT adalah kurang dari  $18,5 \text{ kg/m}^2$ .

### **3. Konsumsi**

#### **a. Pola Konsumsi**

Pola konsumsi adalah beragam data yang memberikan gambaran tentang tipe dan kuantitas bahan makanan yang digunakan setiap harinya oleh satu orang dan merupakan ciri khas untuk suatu komunitas khusus (Anggareni, 2018). Pola konsumsi yang tidak seimbang akan mengakibatkan ketidakseimbangan nutrisi yang masuk ke dalam tubuh sehingga dapat menyebabkan terjadinya kekurangan gizi atau sebaliknya pola penggunaan yang tidak seimbang juga dapat mengakibatkan nutrisi tertentu berlebihan dan menyebabkan terjadinya kelebihan gizi (Gozali, 2018).

Pola konsumsi adalah perilaku yang sangat berpengaruh terhadap status gizi seseorang. Ini terjadi karena kualitas dan jumlah makanan yang dikonsumsi akan mempengaruhi tingkat kesehatan individu. Kualitas makanan menunjukkan apakah semua nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh terpenuhi. Jumlah makanan menunjukkan seberapa banyak nutrisi yang dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan tubuh. Jika pola makan memenuhi kebutuhan tubuh, baik dari segi kualitas maupun jumlah, maka kondisi gizi yang baik akan tercapai (Kadir, 2019). Faktor - faktor yang mempengaruhi pola penggunaan antara lain pola pengeluaran untuk konsumsi makanan dan asupan kalori serta protein.

#### **b. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi**

Pola konsumsi makan adalah kebiasaan mengonsumsi makanan yang meliputi jumlah, frekuensi, dan jenis atau tipe makanan. Penentuan pola konsumsi makan harus memperhatikan nilai nutrisi makanan dan cukupnya zat nutrisi yang direkomendasikan (Margiyanti, 2021). Hal tersebut diperoleh dengan menyajikan makanan yang berbeda-beda

dan dalam kombinasi, ketersediaan pangan, berbagai jenis bahan makanan yang dibutuhkan untuk mendukung cukupnya zat nutrisi yang direkomendasikan tersebut. Selain itu, jumlah bahan makanan yang dikonsumsi juga menjamin pemenuhan kebutuhan zat nutrisi yang diperlukan oleh tubuh (Harahap, *et al.*, 2020).

Menurut Nurwijayanti (2018) pola makan yang baik bisa dikatakan jika jumlah makan yang dikonsumsi seseorang sudah sesuai dengan kebutuhan hariannya, jenis zat gizi dalam makanan terpenuhi serta frekuensi atau kuantitas makan yang baik. Menurut Anggareni (2018) factor – faktor yang dapat mempengaruhi pola konsumsi pangan yaitu:

**1) Faktor tingkat pengetahuan**

Tingkat pengetahuan memegang peranan penting dalam pola konsumsi masyarakat. Jika tingkat pengetahuan gizi seseorang tinggi, maka semakin tinggi pula pengetahuan keluarga dalam pemilihan bahan makanan yang bergizi dan beragam.

**2) Faktor ketersediaan pangan**

Ketersediaan pangan adalah kondisi tersedianya pangan yang mencakup makanan dan minuman yang berasal dari tumbuh-tumbuhan/tanaman, ternak, ikan serta turunannya bagi penduduk di suatu wilayah tertentu. Apabila produksi pertanian suatu daerah menurun, hal ini dapat mengakibatkan penghasilan petani berkurang, kemiskinan, dan kurangnya makanan yang tersedia di daerah tersebut. Akibatnya, kelaparan dan kekurangan gizi dapat terjadi karena ketersediaan makanan yang berkurang.

**3) Faktor sosial ekonomi**

Keadaan ekonomi dalam keluarga memiliki peran yang sangat penting dan berarti terhadap pola pengeluaran keluarga. Keluarga yang berasal dari golongan tidak mampu, sebagian besar menggunakan pendapatan mereka untuk memenuhi kebutuhan

makanan sehingga dapat berdampak pada keadaan gizi keluarga tersebut.

#### **4) Faktor sosial budaya**

Kebudayaan masyarakat di suatu daerah memiliki peranan yang penting dalam memengaruhi pandangan terhadap pilihan makanan yang akan dimakan. Faktor sosial budaya ini tumbuh sejalan dengan situasi lingkungan, agama, adat istiadat, dan kebiasaan masyarakat.

### **4. Pangan**

#### **a. Pangan dan Zat Gizi**

Pengertian pangan menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2012 tentang pangan, pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, perternakan, perairan, dan air baik yang uman bagi konsumsi manusia, termasuk nahan tangan pangan, bahan baku pangan, bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman (Siswati *et al.*, 2022).

Pangan menyediakan elemen-elemen kimia tubuh yang dikenal sebagai nutrisi. Nutrisi tersebut memberikan energi bagi tubuh, mengatur proses dalam tubuh dan memfasilitasi pertumbuhan serta memperbaiki jaringan tubuh. Beberapa dari nutrisi yang disediakan oleh makanan tersebut adalah penting, mengingat fakta bahwa elemen-elemen tersebut tidak dapat diproduksi dalam tubuh, paling tidak dalam jumlah yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan kesehatan yang normal (Rahayu *et al.*, 2019).

#### **b. Kelompok Pangan**

Tabel Komposisi Pangan Indonesia (2019), adalah sekumpulan informasi mengenai komposisi zat gizi pangan yang tersedia di Indonesia, yang diperoleh dari laporan atau tulisan hasil penelitian mengenai komposisi zat gizi pangan yang dilakukan di Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi dan Pangan, Departemen Kesehatan RI dan sumber-sumber lainnya.

**Tabel 2.2 Table Komposisi Pangan Indonesia (TKPI)**

No.	Kelompok Pangan	Sumber
1.	Sereal dan hasil olahannya	Beras giling, Beras hitam, Beras ketan hitam tumbuk, Beras ketan.
2.	Umbi berpati dan hasil olahannya	Bengkuang, Gadeng/Gadung, Ganyong, Gembili, ubi, Kentang,
3.	Kacang, biji, bean dan hasil olahannya A	Kacang hijau, Kacang kapri, Kacang kedelai, Kacang merah
4.	Sayuran dan hasil olahannya	Bayam, Buncis, Bunga pepaya, Kangkung, Mentimun, Daun kelor
5.	Buah dan hasil olahannya	Apel, Alpukat, Mangga, Nanas, Pear, Jeruk, Pisang.
6.	Daging, unggas, dan hasil olahannya	Ayam, Bebek (itik), Burung, Domba, Kambing, Sapi.
7.	Ikan, kerang, udang, dan hasil olahannya	Belut, Cumi, Ikan Bawal, Ikan Kakap, Udang, Kerang, Kepiting.
8.	Telur dan hasil olahannya	Telur Ayam Kampung, Telur Ayam Ras, Telur Burung, Telur Bebek.
9.	Susu dan hasil olahannya	Susu ibu – ASI, Susu kambing, Susu kerbau, Susu kuda, Susu sapi.
10.	Lemak dan minyak	Minyak ikan, Minyak kacang, Minyak kelapa, Minyak wijen,
11.	Gula, sirup, konfeksioneri	Gula aren, Gula kelapa, Gula putih, Coklat, Madu, Sirup.
12.	Bumbu	Asam, Bawang, Cabai, Daun Salam, Kemiri, Kunyit, Merica, Pala.
13.	Minuman	Kelapa muda, air, segar

*Sumber : Tabel Komposisi Pangan Indonesia Tahun 2019*

### c. Anjuran konsumsi pangan

Menurut Kemenkes 2014 mengenai anjuran konsumsi pangan terdapat gambar-gambar yang menunjukkan gizi seimbang yang dapat digunakan sebagai panduan untuk mengonsumsi makanan yang beragam dan seimbang. Gambar-gambar ini menunjukkan semua prinsip Gizi Seimbang seperti berbagai jenis makanan, kebersihan dan keamanan makanan, aktivitas fisik, dan pemantauan berat badan bagi masyarakat di suatu wilayah atau negara. Terdapat dua jenis gambar gizi seimbang, yaitu: 1) Gambar Tumpeng Gizi Seimbang dan 2) Gambar Piring Makanku, Porsi Sekali Makan (Lorenza, 2021).



**Gambar 2.1 Tumpeng Gizi Seimbang**

*Sumber : Kementerian Kesehatan RI 2014*

Tumpeng Gizi Seimbang memiliki empat level yang berurutan dari bawah ke atas, dan semakin ke atas semakin kecil. Empat prinsip artinya Gizi Seimbang didasarkan pada prinsip 4 pilar yaitu konsumsi bervariasi, aktivitas fisik, kebersihan diri, dan pemantauan berat badan untuk menjaga berat badan normal. Semakin ke atas ukuran tumpeng semakin kecil berarti makanan pada lapisan paling atas yaitu gula, garam, dan lemak dibutuhkan sedikit sekali atau perlu dibatasi. Pada setiap kategori makanan dituliskan berapa jumlah porsi setiap kategori makanan yang dianjurkan (Nuzrina, 2020).

Pada kategori sayuran tertulis 3-4 porsi sehari, berarti sayuran disarankan dikonsumsi oleh remaja dan dewasa sebanyak 3-4 porsi sehari. Satu kontainer sayuran beratnya sekitar 75 gram, sehingga perlu makan sayur sekitar 300 gram sehari. Sebelah kanan tumpeng terdapat tanda tambah (+) terdapat gambar segelas air putih dan tulisan 8 gelas. Hal ini menunjukkan dalam sehari setiap remaja dan dewasa disarankan untuk minum air putih sekitar 8 gelas sehari (Sitoayu, 2018).

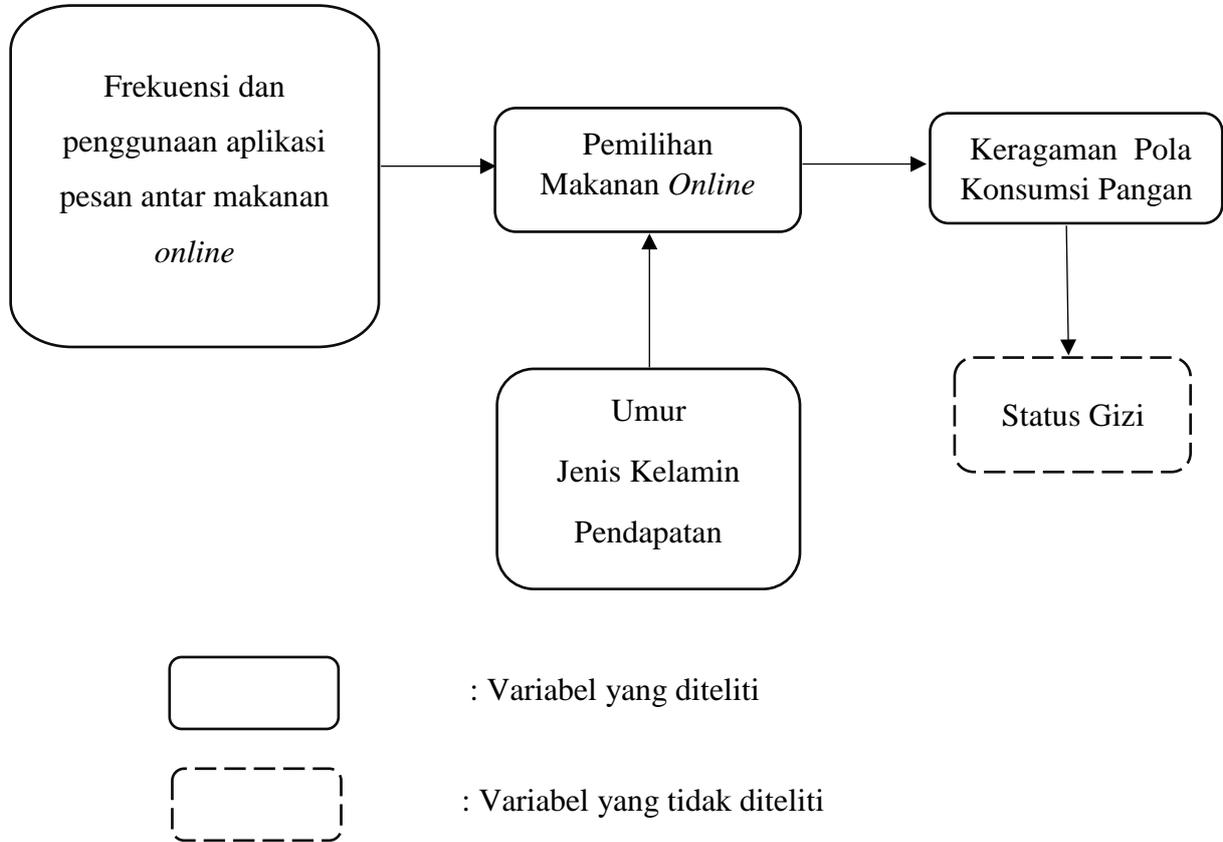


**Gambar 2.2 Piring Makanku**

*Sumber : Kementerian Kesehatan RI 2014*

Piring Makanku : Sajian Sekali Makan, dimaksud sebagai panduan yang menunjukkan presentasi makanan dan minuman pada setiap kali makan. Tampilan piring makananku menggambarkan saran makan makanan yang sehat, di mana sepertiga dari total jumlah makanan setiap kali makan merupakan sayur dan buah, dan sepertiga lainnya adalah makanan utama dan hidangan pelengkap. Piring makananku juga menganjurkan untuk makan bahwa dengan porsi sayuran harus lebih banyak daripada porsi buah, sedangkan pada porsi makanan utama lebih banyak daripada porsi hidangan pelengkap (Nuzrina, 2020).

## B. Kerangka Teori

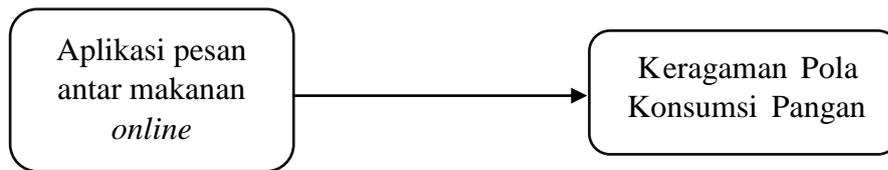


**Gambar 2.3 Kerangka Teori**

*Sumber : Modifikasi (Nabila, 2021)*

**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

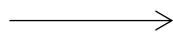
**A. Kerangka Konsep**



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep**



: Variabel yang diteliti



: Mempengaruhi

**B. Hipotesis Penelitian**

Terdapat hubungan antara penggunaan aplikasi pesan antar makanan *online* dengan keragaman pola konsumsi pangan.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian non eksperimental. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan sifat *Cross-Sectional* yaitu pengambilan data dilakukan dalam satu periode waktu. *Cross-Sectional* yaitu suatu penelitian untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan (Irmawartini dan Nurhaedah, 2017)

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*).

- 1) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019).
- 2) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini layanan aplikasi pesan antar makanan *online* merupakan variabel bebas, sedangkan keragaman pola konsumsi pangan merupakan variabel terikat, kedua variabel ini akan diteliti hubungannya.

### C. Definisi Operational

**Tabel 4.1 Definisi Operational**

<b>Variable</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara ukur</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Hasil ukur</b>	<b>Skala ukur</b>
<b>Karakteristik Responden</b>					
Usia	Satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk.	Pengisian mandiri	Kuesioner	Tahun	Rasio
Jenis Kelamin	Atribut-atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan	Pengisian mandiri	Kuesioner	1. Perempuan 2. Laki-laki	Nominal
Pendapatan	Uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, komisi, upah, laba.	Pengisian mandiri	Kuesioner	1. Rendah 2. Tinggi (Pemnaker, 2022).	Ordinal
Frekuensi	Ukuran jumlah terjadinya sebuah peristiwa dalam satuan waktu.	Pengisian mandiri	Kuesioner	1. 1 - 3 kali/ minggu 2. >3 kali/ minggu (Salsabilla dan wahyuningsih, 2023)	Ordinal
Aplikasi Pesan Antar Makanan <i>Online</i>	Aplikasi Penyedia Jasa Pesan Antar Makanan Online	Pengisian mandiri	Kuesioner	1. Gofood 2. Grabfood 3. Shopeefood 4. >1 Aplikasi (Modifikasi Anjaini, 2021)	Nominal

Variable Independen					
Penggunaan Aplikasi Pesan Antar Makanan <i>Online</i>	Penggunaan layanan pesan antar makanan <i>online</i> pada berdasarkan kualitas, harga, dan pomosi.	Pengisian mandiri	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>Aktif menggunakan, jika skor <math>\geq</math> mean</li> <li>Tidak aktif menggunakan, jika skor <math>&lt;</math> mean</li> </ol> Modifikasi (Nabila, 2021).	Ordinal
Variable Dependen					
Pola Konsumsi Keragaman Pangan	Beraneka ragamnya jenis pangan yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan pangan dan zat gizi berdasarkan kuantitas maupun kualitas.	Pengisian mandiri	Formulir <i>SQ-FFQ</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Beragam (<math>\geq 3</math> kelompok pangan)</li> <li>Kurang Beragam (<math>&lt; 3</math> kelompok pangan)</li> </ol> Modifikasi (Felinda, 2021)	Ordinal

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas *obyek* atau *subyek* yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Muhyi *et al.*, 2018). Populasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

#### a. Populasi Target

Populasi target adalah sekumpulan subjek yang akan generalisasi. Populasi target pada penelitian ini adalah Karyawan di PT. Hillconjaya Sakti.

#### b. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau merupakan bagian dari populasi target. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah Karyawan di PT. Hillconjaya Sakti berusia 20 – 40 tahun.

### 2. Sampel

Pada penelitian ini teknik sampel dilakukan dengan *Non Probability Sampling* dengan metode *Consecutive Sampling* pengambilan sampel sesuai dengan kriteria pada masalah penelitian pada satu periode waktu tertentu hingga jumlah sampel mencukupi. Alasan menggunakan variable *Consecutive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

Sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus uji hipotesis beda proporsi (Lemeshow *et al.*, 1997):

$$n = \frac{\left( z_{1-\alpha/2} \sqrt{2\bar{P}(1-\bar{P})} + z_{1-\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)} \right)^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

$Z_{1-\alpha/2}$  = Nilai Z pada  $1-\alpha/2$  dengan tingkat kepercayaan 95% (1,96)

$Z_{1-\beta}$  = Nilai Z pada  $1-\beta$  dengan tingkat kepercayaan 80% (0,84)

$\bar{P}$  =  $(P_1 + P_2)/2$

Penggunaan Layanan Aplikasi Pesan Antar Makanan Online :

P1 = Proporsi Tingkat Konsumsi Pangan Yang Tinggi Pada Pekerja Kantor (0,80) (Razkia, 2022)

P2 = Proporsi Tingkat Konsumsi Pangan Yang Rendah Pada Pekerja Kantor (0,47) (Razkia, 2022)

$$n = \frac{(1,96\sqrt{2*0,63(1-0,63)}+0,84\sqrt{0,8(1-0,8)+0,47(1-0,47)})}{(0,8-0,47)^2}$$

$$n = 77 \rightarrow n \text{ minimum} + 10\% = 77 + 10\% = 84,7 = 85 \text{ orang}$$

Dari hasil perhitungan sampel, maka diperoleh jumlah sampel minimum untuk penelitian yaitu sebanyak 85 responden. Kemudian kriteria inklusi dan eksklusi yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

**a. Kriteria Inklusi**

- 1) Usia 20 – 40 tahun
- 2) Karyawan yang melakukan layanan aplikasi pesan antar makanan *online* selama 1 bulan terakhir.

**b. Kriteria Eksklusi**

Karyawan yang sedang menjalani diet seperti mengurangi frekuensi dan jenis kelompok pangan.

**E. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Hillconjaya Sakti di Jakarta. Penelitian diawali dengan pembuatan proposal penelitian pada bulan Juni 2022 dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret – Agustus tahun 2023.

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk menanyakan beberapa informasi responden dan berisi data karakteristik responden. Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan

data. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden (Sugiyono, 2019). Kuesioner memberikan informasi mengenai data responden seperti usia, jenis kelamin, pendapatan, penggunaan layanan pesan antar makanan *online*, dan pola konsumsi keragaman pangan responden.

1. Penggunaan layanan transportasi makanan *online* menggunakan kuesioner tertutup yang didapatkan dari peneliti sebelumnya oleh Tania Indriati Nabila yang telah di modifikasi. Pertanyaan berjumlah 7 soal yang berkaitan dengan kualitas aplikasi layanan pemesanan *online*, harga makanan, dan promosi pada aplikasi layanan pemesanan makanan *online*.

Skor penilaian untuk setiap jawaban adalah :

0 = jawaban yang tidak

1 = jawaban yang ya

2. Pola konsumsi keragaman pangan diukur menggunakan kuesioner *SQ-FFQ* untuk dapat melihat keragaman konsumsi pangan dalam asupan makanan karyawan. Penyusunan jenis makanan pada form ditentukan berdasarkan data dari Survey Konsumsi Pangan. Responden mengisi form dengan cara mengisi frekuensi dan jumlah makanan yang dikonsumsi. Konsumsi perjenis makanan kemudian dikonversi setiap jenis makanan yang terdapat dari satuan URT menjadi satuan gram dengan bantuan buku foto makanan sebagai pedoman. Setelah didapatkan jumlah asupan perhari maka dibandingkan dengan skor *IDDS*. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dikategorikan menjadi :
  1. Konsumsi keragaman pangan beragam ( $\geq 3$  kelompok pangan).
  2. Konsumsi keragaman pangan kurang beragam ( $< 3$  kelompok pangan)

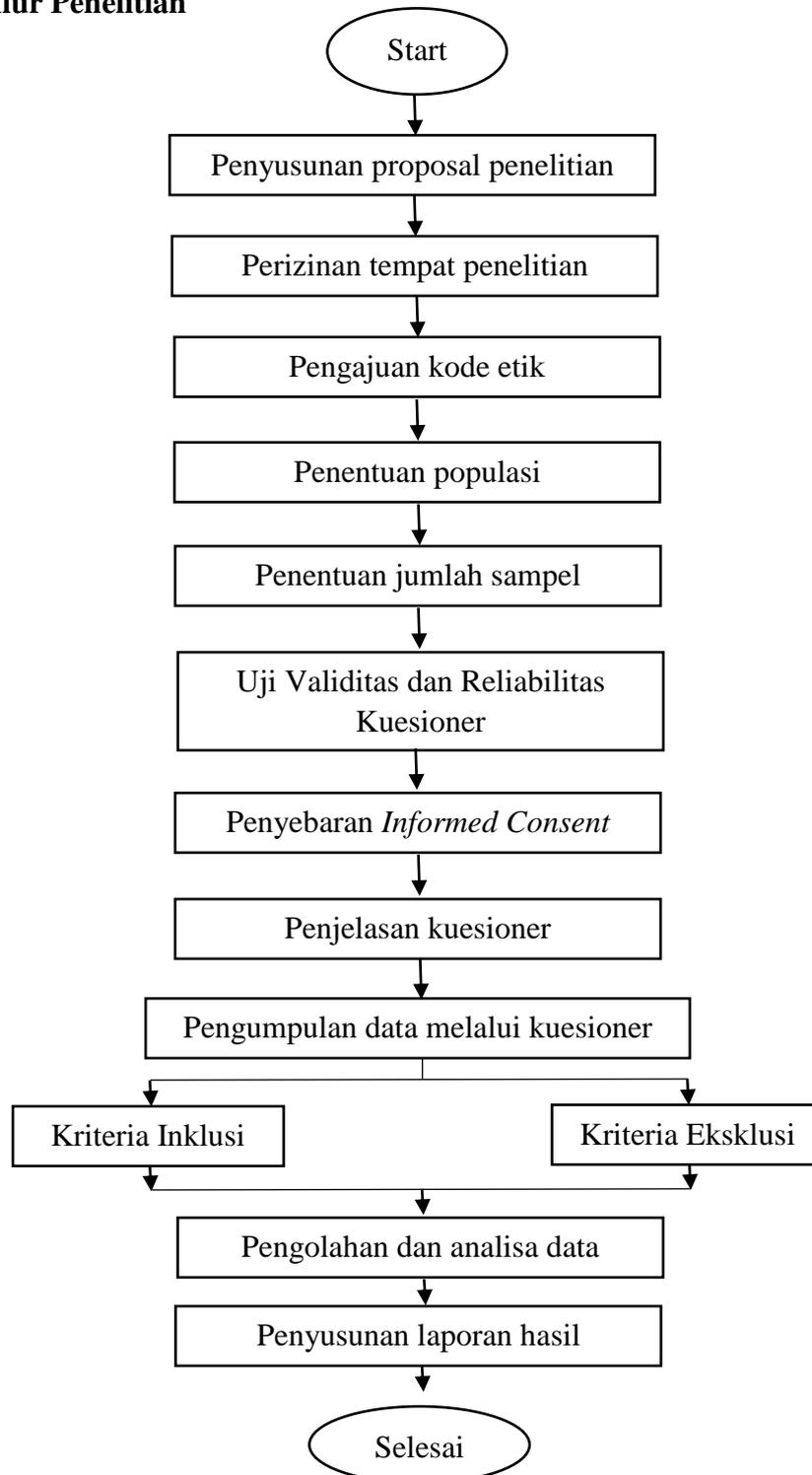
Pada penelitian ini juga dilakukan uji pada instrumen penelitian yaitu :

a. Uji Validitas

Suatu instrumen yang dapat dikatakan valid untuk mengukur ketepatan dan kecermatan dalam kuesioner pada variabel yang ingin diteliti. Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel untuk degree of freedom (df)= n - 2. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel, sehingga pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r-hitung lebih kecil dari r-tabel pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid. Pada item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r hitung  $>$  r tabel (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan r tabel yaitu 0,361. Hasil uji validitas pada kuesioner penggunaan layanan pesan antar makanan *online* dengan total 7 pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah semua item pernyataan yang dikatakan valid akan dilanjutkan dengan menggunakan uji reliabilitas kuesioner untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Suatu pernyataan yang kita ukur dikatakan reliable jika koefisien reliabilitasnya  $\geq$  0,60 (Sugiyono, 2019). Pada penelitian uji realibilitas ini didapatkan nilai r Alpha sebesar 0,823 untuk kuesioner penggunaan layanan pesan antar makanan *online* dinyatakan reliabel.

**G. Alur Penelitian****Gambar 4.1 Alur Penelitian**

## H. Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Peneliti menyeleksi atau memeriksa ulang kelengkapan pengisian kuesioner. Pemeriksaan selanjutnya pada saat entry data. Jika masih terdapat data yang kurang atau tidak tepat, maka dilakukan klarifikasi kembali melalui telepon, pesan singkat atau email.

#### b. *Coding*

*Coding* merupakan proses pengkategorian data dan memberi kode huruf ke dalam bentuk angka atau angka ke angka yang berguna untuk mempermudah dalam menganalisis data.

- 1) Penggunaan layanan pesan antar makanan *online*, diberi kode 1 = aktif menggunakan dengan total skor  $\geq mean$  dan kode 2 = tidak aktif menggunakan dengan total skor  $< mean$ .
- 2) Pola konsumsi keragaman pangan, diberi kode = 1 konsumsi keragaman pangan beragam ( $\geq 3$  kelompok pangan), kode 2 = konsumsi keragaman pangan kurang beragam ( $< 3$  kelompok pangan).

#### c. *Processing*

Data yang telah lengkap selanjutnya dimasukkan ke dalam program statistik. Data yang dimasukkan berupa karakteristik responden

#### d. *Cleaning*

Tahap ini merupakan pengecekan ulang untuk memastikan apakah ada kesalahan atau tidak (*cleaning*). Jika ditemukan kesalahan, dilakukan lagi klarifikasi dengan kuesioner atau kesalahan pada saat perhitungan. Setelah data dipastikan benar dan lengkap, analisis data dilakukan.

## 2. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan peneliti adalah analisis univariat dan bivariat.

Analisis data dilakukan dengan program statistik sebagai berikut :

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk melihat kelayakan data yang akan dianalisis, sebagai penggambaran data yang dikumpulkan dan untuk mempersiapkan analisis selanjutnya (Hasmi, 2016). Untuk data numerik akan disajikan berupa mean dan standar deviasi. Sedangkan, untuk data kategorik akan disajikan dengan persentase (%). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah untuk :

**Tabel 4.2 Analisis Univariat**

Variabel	Jenis Data	
Usia	Numerik	Median dan <i>Interquartile Range</i>
Jenis Kelamin	Kategorik	Distribusi Frekuensi dan Persentase
Pendapatan	Kategorik	Distribusi Frekuensi dan Persentase
Frekuensi Penggunaan	Kategorik	Distribusi Frekuensi dan Persentase
Aplikasi yang digunakan	Kategorik	Distribusi Frekuensi dan Persentase
Penggunaan Layanan Aplikasi Pesan Antar Makanan <i>Online</i>	Kategorik	Distribusi Frekuensi dan Persentase
Keragaman Pola Konsumsi Pangan	Kategorik	Distribusi Frekuensi dan Persentase

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan antara variable terikat dengan variabel bebas (Hasmi, 2016). Pada penelitian ini menggunakan uji *Chi – Square* untuk menganalisis adanya

hubungan antara penggunaan layanan pesan antar makanan *online* dengan pola konsumsi keragaman pangan. Alasan dipilihnya uji *Chi – Square* karena variabel penelitian ini merupakan variabel kategorik baik *variable dependen* maupun *variable independen*. Prinsip uji *Chi – Square* adalah dengan membandingkan frekuensi yang terjadi (*observasi*) dengan frekuensi yang diharapkan (*ekspektasi*) (Heryana, 2020). Keputusan yang diambil dari hasil uji *Chi Square* adalah bila  $p \text{ value} \leq \alpha$ ,  $H_0$  ditolak, berarti data sampel mendukung adanya hubungan yang bermakna (*signifikan*). Bila  $p \text{ value} > \alpha$ ,  $H_0$  gagal ditolak, berarti data sampel tidak mendukung adanya hubungan yang bermakna.

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian memerlukan pedoman etis dan norma yang mengikuti perubahan dinamis masyarakat. Sikap ilmiah (*scientific attitude*) perlu dipegang teguh oleh seorang peneliti berdasarkan prinsip etik dan norma penelitian demi menjamin subyek dihormati terhadap privasi, kerahasiaan, keadilan dan mendapat manfaat dari dampak penelitian dengan menerapkan prinsip adil, benar dan humanistik (Kemenkes, 2017). Etika penelitian diajukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka dengan nomor Persetujuan Etika Penelitian: 03/23.03/02396. Peneliti harus menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian antara lain yaitu :

### 1. Menghormati Subjek (*Respect for Person*)

Peneliti harus mempertimbangkan bahaya, penyalahgunaan penelitian dan memberikan perlindungan kepada subjek yang rentan terhadap bahaya.

### 2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian diharapkan menghasilkan manfaat dan menurunkan risiko dan kerugian pada subjek penelitian.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (*Non Maleficence*)

Peneliti diharapkan mampu memperkirakan kemungkinan yang akan terjadi selama penelitian dan dapat mengurangi risiko bahaya terhadap subjek penelitian.

4. Keadilan (*Justice*)

Penelitian harus dilakukan dengan adil tanpa membedakan subjek satu dan lainnya.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Hillconjaya Sakti yang berada di Blok R2, Jl. Taman Modern No.18, RT.1/RW.6, Ujung Menteng, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. PT. Hillconjaya Sakti merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen serta jasa pertambangan dan jasa konstruksi. PT. Hillconjaya Sakti juga memiliki beberapa bangunan perkantoran dan klinik pengobatan yang difasilitasi untuk karyawan.

Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan secara *offline* untuk melakukan penyebaran kuesioner dengan datang ke setiap divisi perusahaan untuk melakukan perkenalan diri dan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner. Formulir kuesioner berisi karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, pendapatan, frekuensi penggunaan, dan aplikasi yang digunakan.

#### B. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat sebaran data karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendapatan serta sebaran data mengenai penggunaan aplikasi pesan antar makanan *online* dan pola konsumsi keragaman pangan karyawan di PT. Hillconjaya Sakti.

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Usia Karyawan di PT. Hillconjaya Sakti**

Variabel	Jumlah (n)	Median	Interquartile Range
Usia	100	27,00	33,00 – 23,00

*n = 100 responden*

Berdasarkan pada tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah sampel sebanyak 100 orang, dengan median usia adalah 27,00 tahun, dengan variasi interquartile range sebesar 10 berada di antara 33,00 – 23,00.

**Tabel 5.2 Distribusi Karakteristik Menurut Jenis Kelamin dan Pendapatan Karyawan di PT. Hillconjaya Sakti**

Karakteristik	Total	
	n	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	73	73
Laki-laki	27	27
<b>Pendapatan</b>		
Tinggi	80	80
Rendah	20	20
<b>Frekuensi Penggunaan</b>		
1-3 kali/ minggu	15	15
≥ 3 kali/ minggu	15	85
<b>Aplikasi yang digunakan</b>		
<i>Gofood</i>	26	26
<i>Grabfood</i>	6	6
<i>Shopeefood</i>	4	4
>1 Aplikasi	64	64
<b>TOTAL</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*n = 100 responden*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dapat dilihat dari 100 responden bahwa yang lebih banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 73 orang (73%). Kemudian untuk hasil pendapatan diklasifikasikan menjadi 2 kategori yaitu Tinggi (>4.900.000/ bulan) dan Rendah (>4.900.000/ bulan). Hasil data menunjukkan responden mayoritas memiliki hasil pendapatan tinggi, yaitu sebanyak 80 orang (80%). Pada data frekuensi penggunaan aplikasi dikategorikan menjadi 2 kategori, yaitu 1-3 kali/ minggu ; ≥ 3 kali/ minggu. Berdasarkan hasil data dapat responden paling banyak menggunakan aplikasi 1 - 3 kali dalam seminggu, yaitu sebanyak 85 orang (85%). Kemudian yang terakhir adalah data aplikasi yang digunakan dibagi menjadi 4, yaitu gofood, grabfood, shopeefood, dan > 1 aplikasi. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas

responden menggunakan >1 aplikasi pemesanan makanan *online*, yaitu sebanyak 64 orang (64%).

**Tabel 5 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Aplikasi Pesan Antar Makanan Online Karyawan di PT. Hillconjaya Sakti**

Penggunaan Aplikasi Pesan Antar Makanan <i>Online</i>	Total	
	n	%
Aktif	77	77
Tidak Aktif	23	23
<b>TOTAL</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*n = 100 responden*

Pada penelitian yang telah dilakukan, penggunaan aplikasi pesan antar makanan online berdasarkan tabel 5.3 dari 100 responden pengguna aplikasi pesan antar makanan online dapat dibagi menjadi 2 kategori aktif dan tidak aktif. Kategori aktif yaitu apabila ( $> mean$ ) dan tidak aktif ( $< mean$ ). Sehingga didapatkan hasil penggunaan layanan pesan antar makanan *online* yaitu aktif sebanyak 77 orang (77%). Sedangkan, responden dengan penggunaan layanan pesan antar makanan *online* tidak aktif yaitu sebanyak 23 orang (23%).

**Tabel 5 4 Distribusi Responden Berdasarkan Keragaman Pola Konsumsi Pangan PT. Hillconjaya Sakti**

Keragaman Pola Konsumsi Pangan	Total	
	n	%
Beragam	68	68
Kurang Beragam	32	32
<b>TOTAL</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*n = 100 responden*

Berdasarkan hasil analisis di atas didapatkan dari 100 responden mengenai distribusi keragaman pola konsumsi pangan pada karyawan didapatkan pola konsumsi yang beragam sebanyak 68 orang (68%). Sedangkan, responden

dengan pola konsumsi keragaman pangan yang tidak beragam yaitu sebanyak 32 orang (32%).

### C. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara penggunaan aplikasi pesan antar makanan *online* dengan keragaman pola konsumsi pangan pada karyawan di PT. Hillconjaya Sakti.

**Tabel 5 5 Hubungan Penggunaan Aplikasi Pesan Antar Makanan *Online* dengan Keragaman Pola Konsumsi Pangan pada Karyawan di PT. Hillconjaya Sakti**

Penggunaan Aplikasi Pesan Antar Makanan <i>Online</i>	Keragaman Pola Konsumsi Pangan				Total		OR (95% CI)	<i>p-value</i>
	Beragam		Kurang Beragam					
	n	%	n	%	n	%		
Aktif	57	74	20	26	77	100	3,109 (1,186-8,151)	0,018
Tidak Aktif	11	47,8	12	52,2	23	100		
<b>TOTAL</b>	<b>68</b>	<b>100</b>	<b>32</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100,0%</b>		

*n* = 100 ; uji *Chi-Square* ; signifikan jika ( $p < 0,05$ )

Berdasarkan tabel 5.5 hasil analisis hubungan penggunaan Layanan Aplikasi Pesan Antar Makanan Online dengan Keragaman Pola Konsumsi Pangan pada Karyawan di PT. Hillconjaya Sakti pada tahun 2023 diperoleh sebanyak 11 (47,8%) karyawan tidak aktif dalam menggunakan layanan aplikasi pesan antar makanan *online* dan memiliki pola konsumsi pangan yang beragam. Sedangkan diantara karyawan aktif dalam menggunakan layanan aplikasi pesan antar makanan *online* sebanyak 57 (74%) memiliki pola konsumsi yang beragam. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji statistik *Chi - Square* mendapatkan nilai *p-value* <  $\alpha$  (0,05) yaitu 0,018, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara penggunaan layanan aplikasi pesan antar makanan *online* dengan keragaman pola konsumsi pangan pada karyawan PT. Hillconjaya Sakti. Dari hasil analisis tersebut diperoleh pula

nilai OR (95% CI) = 3,109. Jadi, karyawan yang aktif dalam menggunakan layanan aplikasi pesan antar makanan *online* mempunyai peluang 3,109 kali lebih besar memiliki pola konsumsi yang beragam dibandingkan karyawan yang tidak aktif dalam menggunakan layanan aplikasi pesan antar makanan *online*.

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Univariat**

##### **1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Hillconjaya Sakti didapatkan hasil bahwa terdapat jumlah responden sebanyak 100 responden yaitu remaja yang berusia 20 - 25 tahun hingga dewasa yang berusia 26 – 40 tahun (Amin, 2019). Karakteristik responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, pendapatan, frekuensi penggunaan aplikasi, dan aplikasi yang di gunakan.

Pada karakteristik usia responden dengan range usia 20 - 40 tahun memiliki median usia yaitu 27 tahun. Menurut Rounsefel (2019), mengatakan bahwa pada usia 18 - 30 tahun memiliki kecenderungan mengkonsumsi makanan tinggi kalori, lemak, gula dan natrium serta rendah zat gizi mikro seperti vitamin dan mineral. Namun dengan adanya sosial media dan body image mampu mempengaruhi pola konsumsi responden. Sedangkan pada penelitian Melkis et al. (2014), sebagian besar pekerja dewasa pada usia tersebut cenderung masih berstatus lajang dan ingin memenuhi makanan yang diinginkan tanpa memikirkan harga. Faktor tersebut mendorong para pekerja lajang untuk lebih menggunakan aplikasi pemesanan online, karena adanya kemudahan mendapatkan makanan yang diinginkan melalui aplikasi pemesanan makanan online walaupun harga makanan yang dipesan melalui aplikasi online lebih mahal dari harga makanan yang dipesan secara langsung.

Hasil penelitian yang didapat juga menunjukkan bahwa karyawan yang menggunakan layanan pesan antar makanan online secara aktif

dipengaruhi pada karakteristik responden yang berjenis kelamin perempuan. Menurut Ramonda (2019), hal ini dikarenakan pada perempuan dewasa muda yang cenderung memilih mengkonsumsi makanan yang beragam dan memiliki nilai gizi tinggi dengan memperhatikan porsi, harga, kredibilitas restaurant, gizi dari suatu makanan. Didukung juga oleh penelitian Winarti (2022), yang mengatakan bahwa mayoritas perempuan cenderung lebih berhati-hati dalam memutuskan untuk membeli secara *online* dengan cara melihat ulasan dan rating dari konsumen lainnya pada layanan tersebut, serta adanya pengaruh social media dan selebriti yang mempengaruhi responden dalam membeli produk untuk mereka konsumsi. Premenstrual syndrome juga berhubungan pada wanita dalam melakukan pemilihan makanan, gejala emosional tersebut dapat mempengaruhi perubahan nafsu makan yang dipengaruhi oleh ketidakseimbangan hormon estrogen dan progesteron. Sehingga perilaku konsumsi pada wanita dapat naik maupun turun (Pridynabilah, 2022).

Sedangkan pada hasil analisis variabel karakteristik pendapatan responden juga didapatkan bahwa sebanyak 80% karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut memiliki pendapatan yang tinggi yaitu sebesar >4.900.000. Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan tersebut didapatkan dari uang gaji bulanan dan terdapat beberapa responden yang memiliki pendapatan tambahan seperti *freelancer*, pemilik toko, dan usaha lainnya. Menurut Wibowo (2021), pendapatan dapat menjadi salah satu faktor penentu terhadap penggunaan layanan pesan antar makanan *online* karena semakin tinggi harga suatu produk, maka konsumen yang memiliki pendapatan lebih rendah akan berpikir ulang untuk membeli produk tersebut.

Namun hal ini tidak dapat menjadi patokan paten untuk menentukan minat pembelian makanan online *karena* terdapat promo yang ditawarkan sehingga harga dapat menjadi lebih murah dibandingkan dengan membeli

langsung di *merchant*. Alasan lainnya konsumen tetap menggunakan layanan pesan antar makanan *online* dikarenakan keinginan responden dalam mencapai kepuasan dengan mudah, untuk mereka dapat membeli makanan tanpa harus berpergian keluar. Sehingga banyak pelanggan yang bersedia membayar lebih untuk mendapatkan kualitas dan kepuasan yang lebih (Rendy, 2018).

Penelitian yang dilakukan pada variabel frekuensi penggunaan aplikasi didapatkan responden paling banyak menggunakan aplikasi sebanyak 1-3 kali dalam seminggu sebesar 85%. Sedangkan pada variabel aplikasi yang digunakan sebesar 64% responden menggunakan >1 aplikasi pemesanan makanan online. Disusul dengan penggunaan aplikasi gofood sebesar 26%. *Survey* yang dilakukan oleh *Tenggara Strategics* (2022), mengenai persepsi dan perilaku konsumsi *online food delivery* di Indonesia menunjukkan bahwa 72% konsumen memiliki lebih dari satu aplikasi *online food delivery* di telepon genggamnya. Hal ini dikarenakan konsumen dapat mendapatkan informasi lebih banyak terkait makanan yang akan dikonsumsi. Konsumen akan membandingkan makanan tersebut berdasarkan kualitas, harga, dan promo yang diberikan pada beberapa aplikasi *online food delivery*. Namun ada juga beberapa responden yang merasa nyaman untuk menggunakan satu aplikasi saja.

## **2. Penggunaan Layanan Aplikasi Pesan Antar Makanan *Online***

Pengguna aplikasi layanan pesan antar makanan *online* pada karyawan didapatkan hasil analisis yaitu mayoritas responden yang aktif menggunakan aplikasi layanan pesan antar makanan *online* sebanyak 77 karyawan. Penggunaan layanan aplikasi dibagi menjadi dua kategori, dikatakan aktif jika skor  $\geq mean$ , sedangkan penggunaan aplikasi dikatakan tidak aktif jika skor  $< mean$  (Nabila, 2021). Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Setiawan (2019), yang menyatakan bahwa pegawai kantoran di DKI Jakarta yang menggunakan *online food*

*delivery* dengan tingkat penggunaan yang tinggi sebanyak 63,2% dan tingkat penggunaan yang rendah sebanyak 36,8%. Kemudian, hasil penelitian lain yang sejalan yaitu yang dilakukan oleh Jannah (2022), yang menyatakan bahwa intensitas sedang sampai tinggi pada penggunaan aplikasi layanan pesan antar makanan *online* sebanyak 57,4% sedangkan intensitas rendah pada penggunaan aplikasi layanan pesan antar makanan *online* sebanyak 42,6%. Artinya saat ini banyak karyawan yang juga menggunakan layanan pesan antar makanan *online* untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumsinya.

Penggunaan aplikasi pesan antar makanan *online* memberikan dampak yang baik dikarenakan pengguna aplikasi dapat memilih dan membeli makanan sesuai kebutuhannya dengan mudah dan cepat (Kurniasari, 2022). Menurut Hamida (2022), penggunaan aplikasi yang aktif didapatkan karena adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seperti faktor sosial, pribadi dan psikologis juga memiliki pengaruh yang signifikan yang dapat mempengaruhi penggunaan layanan pesan antar makanan *online*. Saat ini aplikasi pesan antar makanan *online* banyak digunakan oleh berbagai kalangan masyarakat termasuk karyawan. Hal ini disebabkan karena kualitas kinerja layanan dan kemudahan akses menjadikan aplikasi tersebut semakin banyak digunakan (Suryaningsih, 2019). Keadaan seperti rasa malas, sibuk mengerjakan pekerjaan, menghindari macet jalanan membuat responden memilih untuk membeli makanan melalui aplikasi pesan antar makanan secara *online* (Nurbayti, 2019).

Variabel lainnya yang juga dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk membeli suatu barang adalah promo, konsumen sangat sensitif mengenai harga. Tinggi atau rendahnya harga akan menentukan keputusan seseorang dalam membeli suatu barang (Utami et al., 2017). Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Widyastuti di Jakarta menunjukkan bahwa kualitas dan harga menjadi variabel yang secara signifikan

mempengaruhi keputusan pembelian (Widyastuti, 2018). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa alasan penggunaan layanan aplikasi pesan antar makanan online paling banyak dipengaruhi oleh promosi dan kualitas yang diberikan oleh setiap aplikasi layanan pesan antar makanan online. Responden merasa bahwa harga dari layanan pesan antar makanan online ini terjangkau dan sesuai dengan kualitas layanan yang diberikan (Sitanggang dan Damiyana, 2022).

Kemudahan penyedia layanan pesan antar makanan online membuat fitur yang mudah untuk digunakan dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari sistem dan cara penggunaannya, sehingga tidak hanya dapat menarik kalangan muda atas kepraktisan dan kemudahannya namun juga dapat menarik minat kalangan usia dewasa tua karena kemudahan yang dimilikinya (Nurvitasari, 2021).

### **3. Pola Keragaman Konsumsi Pangan**

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan sebanyak 68% responden memiliki pola konsumsi pangan yang beragam. Sedangkan sebanyak 32% responden lainnya memiliki pola konsumsi pangan yang tidak beragam. Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Purba *et al.*, (2022), yang menyatakan bahwa 64,4% responden memiliki sikap yang baik sedangkan 35,6% lainnya memiliki sikap yang kurang. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad (2016), terdapat 64% responden yang memiliki perilaku baik terhadap pemilihan makanan. Sikap tentang perilaku makan dapat mempengaruhi responden dalam melakukan pemilihan berbagai jenis makanan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang memiliki sikap yang baik terhadap pemilihan makanan khususnya pada penggunaan layanan aplikasi pesan antar makanan *online*.

Pada penelitian yang dilakukan di Hongaria oleh Nagy-Pércsi dan Fogarassy (2019), menyatakan bahwa responden memutuskan untuk

melakukan pembelian pangan organik karena memiliki dampak positif terhadap kesehatan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Januardi dan Windasari (2019), menunjukkan bahwa orang yang percaya pada kemungkinan semakin memburuknya kesehatan yang disebabkan oleh perilaku makan tidak sehat akan cenderung memilih menu sehat. Hasil analisis menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kesehatan dan pencegahan penyakit merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi konsumen untuk memilih makanan sehat. Selain itu, keputusan pembelian seseorang dalam mengkonsumsi makanan yang baik dipengaruhi oleh faktor internal seperti umur, pengetahuan, sosial ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri pembeli, serta faktor psikologi. Sedangkan Faktor eksternal yaitu harga, kualitas produk, pemasaran produk, atribut produk, *cultural background* suatu negara, kualitas pelayanan, dan pengaruh produk terhadap kesehatan (Rizkiansah *et al.*, 2018). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari *et al.*, (2022), yang mengatakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi pangan adalah pengetahuan, hal ini dibuktikan pada hasil uji *Wilcoxon Signed* menunjukkan hasil nilai *p-value* 0.000 (*p-value* <0.05) yang artinya terdapat perbedaan secara signifikan antara tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Penelitian yang sejalan juga dilakukan oleh Hasnira di tahun 2017, dengan judul Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah, menyatakan bahwa Pendapatan dan Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap pola konsumsinyang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan dan gaya hidup masyarakat maka pola konsumsi akan berubah begitu juga sebaliknya.

Hasil data yang didapatkan dari *Semi Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ)* responden yang memiliki pola konsumsi yang tidak beragam merupakan responden yang hanya mengkonsumsi 2 kelompok makanan

yaitu kelompok makanan pokok dan lauk hewani. Sedangkan pada responden yang memiliki pola konsumsi yang beragam lebih banyak mengkonsumsi 3 kelompok makanan yaitu kelompok makanan pokok, lauk hewani, dan lauk nabati. Berdasarkan hasil wawancara, pada kelompok makanan pokok karyawan lebih sering mengkonsumsi nasi, roti, dan mie, sedangkan pada kelompok makanan lauk hewani karyawan lebih sering mengkonsumsi daging ayam, ikan, dan telur ayam. Pada kelompok lauk nabati karyawan lebih sering mengkonsumsi tahu dan tempe. Sementara pada kelompok sayuran karyawan mengkonsumsi timun, kol, tomat, dan kemangi yang biasa terdapat pada lalapan makanan, namun terdapat juga karyawan yang mengkonsumsi sayur lainnya dari rumah makan melalui layanan pesan antar makanan online tersebut. Kemudian pada kelompok buah-buahan karyawan sering mengkonsumsi apel, durian, jeruk, manga, melon, pepaya yang biasa dipesan sebagai jus ataupun es dan salad buah.

Sebagian besar kelompok makanan yang paling sering tidak dikonsumsi pada hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sayur dan buah. Sayur dan buah rerata hanya dikonsumsi 1 sajian/hari. Sementara itu, berdasarkan Pedoman Gizi Seimbang (2014) anjuran mengkonsumsi buah dan sayur di Indonesia sebesar 2-3 porsi buah atau setara dengan 150 g buah per hari dan 3-5 porsi sayur atau setara dengan 250 gram sayur per hari. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maretha *et al.*, (2020), membuktikan bahwa responden yang menggunakan aplikasi pemesanan makan online lebih memilih makanan yang mengandung lemak tinggi dibandingkan dengan asupan buah, sayur, serat, zat besi dan kalsium. Bahkan terdapat beberapa subjek mengaku tidak menyukai sayuran dan buah – buahan.

## B. Analisis Bivariat

### **Hubungan Penggunaan Layanan Aplikasi Pesan Antar Makanan *Online* dengan Keragaman Pola Konsumsi Pangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan layanan aplikasi pesan antar makanan *online* dengan keragaman pola konsumsi pangan pada karyawan PT. Hillconjaya Sakti pada tahun 2023 dengan sampel sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil yang didapatkan sebanyak 11 (47,8%) karyawan tidak aktif dalam menggunakan layanan aplikasi pesan antar makanan *online* dan memiliki pola konsumsi pangan yang beragam. Sedangkan diantara karyawan aktif dalam menggunakan layanan aplikasi pesan antar makanan *online* sebanyak 57 (74%) memiliki pola konsumsi yang beragam.

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi – Square* mendapatkan nilai *p-value*  $< \alpha$  (0,05) yaitu 0,018, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara penggunaan layanan aplikasi pesan antar makanan *online* dengan keragaman pola konsumsi pangan pada karyawan PT. Hillconjaya Sakti. Dari hasil analisis tersebut diperoleh pula nilai OR (95% CI) = 3,109. Jadi, karyawan yang aktif dalam menggunakan layanan aplikasi pesan antar makanan *online* mempunyai peluang 3,109 kali lebih besar memiliki pola konsumsi yang beragam dibandingkan karyawan yang tidak aktif dalam menggunakan layanan aplikasi pesan antar makanan online.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2021), dapat dikatakan bahwa penggunaan aplikasi pemesanan makanan *online* memiliki hubungan yang positif dengan konsumsi makanan pokok, pangan sumber protein hewani, pangan sumber protein nabati, buah - buahan (*p-value*  $< 0.05$ ). Penelitian lainnya yang sejalan yaitu yang dilakukan oleh Nabila (2021), menyatakan bahwa penggunaan aplikasi pesan antar makanan *online* dapat mempengaruhi asupan energi dan zat gizi makro (*p-value* = 0.000).

Keragaman konsumsi pangan pada para karyawan yang aktif menggunakan layanan pesan antar makanan *online* dapat disebabkan karena adanya perubahan pola hidup dan pola makan selepas pandemik *Covid-19* yang menyebabkan konsumen tidak hanya memperhatikan rasa, merek, harga dan penampilan dari makanan namun konsumen sekarang memiliki kecenderungan untuk mencari makanan yang bernutrisi dan memiliki nilai kesehatan, karena adanya kebutuhan tersebut beberapa restoran yang telah bekerja sama dengan jasa layanan pesan antar *online* mulai menambahkan dan meningkatkan makanan yang beragam dan bergizi untuk menarik konsumen (Candra *et al.*, 2021). Menurut Kusumaningsih *et al.*, (2019), mengatakan bahwa konsumen mempunyai niat untuk membeli makanan dipengaruhi juga oleh kesadaran konsumen akan kesehatan. Timbulnya niat konsumen untuk membeli atas kesadaran konsumen akan kesehatan dapat dikaitkan dengan adanya *new normal* yang mulai menimbulkan kesadaran akan kesehatan dampak dari *Covid-19*. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Xiao *et al.*, (2018), bahwa pelanggan memiliki kecenderungan untuk mencari makanan bergizi yang memiliki nilai kesehatan, sehingga kualitas makanan dan minuman juga mempengaruhi pada niat beli konsumen pada layanan aplikasi pesan antar makanan *online*.

Layanan pesan antar makanan *online* akan memberikan karyawan pilihan makanan yang beragam dari berbagai tempat atau restaurant sehingga dapat mengurangi rasa bosan dan juga meningkatkan keragaman makanan yang dikonsumsi, serta adanya pembayaran menggunakan *e-money* memudahkan konsumen dan menarik minat konsumen untuk menggunakan aplikasi pemesanan online (Rahman, 2018). Penelitian ini ditemukan bahwa faktor pemungkin yang diperkirakan paling berpengaruh pada perilaku makan yaitu ketersediaan makanan melalui aplikasi layanan pesan antar makanan *online*. Sedangkan faktor penguat lainnya terkait perilaku makan responden adalah pengaruh teman sebaya, ketika responden membeli makanan melalui aplikasi pesan antar makanan *online* sering terpengaruh oleh teman, namun pola

konsumsi secara keseluruhan tetap paling dipengaruhi oleh preferensi pribadi. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Firi di Pekanbaru menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku makan responden (Firi, 2018).

Pada hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa layanan pesan antar makanan *online* yang paling banyak digunakan oleh karyawan di PT. Hillconjaya Sakti menunjukkan bahwa karyawan cenderung memiliki lebih dari 1 aplikasi sebesar (64%) disusul dengan penggunaan aplikasi *Go-Food* sebesar (26%). Berdasarkan riset yang dilakukan *Tenggara Strategics* pada tahun 2022 berjudul “Survei Persepsi dan Perilaku Konsumsi *Online Food Delivery* di Indonesia” menyatakan bahwa 41% konsumen memiliki lebih dari dua aplikasi pesan-antar makanan pada smartphone mereka diantaranya *GoFood*, *GrabFood*, dan *Shopee Food*. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga platform digital tersebut saat ini bersaing ketat dalam industri layanan pesan-antar makanan pada perilaku konsumsi responden berdasarkan kualitas, harga, dan promo. Responden biasanya akan membandingkan menu makanan pada masing – masing aplikasi penyedia jasa pesan antar makanan *online*.

Menurut *Gojek* sebanyak 83% konsumen urban memilih *Go-Food* karena dianggap memiliki pilihan menu beragam serta merchant beragam. Selain itu para pekerja lebih memilih untuk memesan makanan secara *online* karena waktu yang dibutuhkan lebih sedikit dan praktis, ditambah dengan jam pulang kerja yang memakan waktu banyak sehingga menimbulkan kelelahan dan pada akhirnya pekerja lebih memilih untuk menggunakan layanan aplikasi pesan antar makanan *online* (Razkia, 2022). Selain karena faktor kualitas layanan dan promo yang diberikan *gojek* dalam mempengaruhi pola konsumsi karyawan, *gojek* juga memberikan fitur pilihan makanan untuk *healthy food* yang terdapat menu makanan seperti gado – gado, warteg, pecel, ayam bakar, salad buah, sop buah, jus buah, dan menu makanan sehat lainnya sehingga tidak hanya meningkatkan frekuensi makan namun dapat meningkatkan asupan zat gizi pada karyawan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan antara lain yaitu pengambilan data primer menggunakan kuesioner yang hanya dilakukan dalam satu hari sehingga memiliki keterbatasan waktu dalam pengisian kuesioner. Hal ini terjadi karena penyebaran kuesioner dilakukan saat kondisi jam kerja kantor dan responden masih sibuk melakukan pekerjaannya sehingga terburu-buru dan tidak fokus. Sedangkan penelitian yang dilakukan, meskipun cukup banyak penelitian yang mengangkat masalah hubungan penggunaan aplikasi pesan antar makanan *online* dengan keragaman pola konsumsi pangan pada karyawan, namun karena variabel yang di gunakan oleh peneliti jarang yang menggunakannya dan masih sedikit penelitian yang melihat variabel ini sehingga peneliti sedikit kesulitan dalam mencari teori-teori yang berkaitan dengan variabel.

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang “Hubungan Layanan Aplikasi Pesan Antar Makanan *Online* Dengan Keragaman Pola Konsumsi Pangan Karyawan Di PT. Hillconjaya Sakti Tahun 2023” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil karakteristik responden penelitian pada variabel usia median usia adalah 27,00 tahun, dengan variasi interquartile range sebesar 10 berada di antara 33,00 – 23,00. Kemudian pada variabel jenis kelamin didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 73% dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 27%. Sedangkan berdasarkan variabel pendapatan, karyawan dengan pendapatan tinggi >4.900.000 sebanyak 80% dan pada karyawan dengan pendapatan rendah <4.900.000 sebanyak 20%. Pada data frekuensi penggunaan aplikasi dikategorikan menjadi 2 kategori, yaitu 1-3 kali/ minggu ;  $\geq 3$  kali/ minggu. Berdasarkan hasil data dapat responden paling banyak menggunakan aplikasi 1 - 3 kali dalam seminggu, yaitu sebanyak 85 orang (85%). Kemudian yang terakhir adalah data aplikasi yang digunakan dibagi menjadi 4, yaitu *Go-Food*, *Grab-Food*, *Shopee-Food*, dan > 1 aplikasi. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menggunakan >1 aplikasi pemesanan makanan *online*, yaitu sebanyak 64 orang (64%).
2. Persentase penggunaan layanan aplikasi pesan antar makanan *online* dengan penggunaan layanan pesan antar makanan online yaitu aktif sebanyak 77 orang (77%). Sedangkan, responden dengan penggunaan layanan pesan antar makanan online tidak aktif yaitu sebanyak 23 orang (23%).

3. Persentase keragaman pola konsumsi pangan karyawan dengan pola konsumsi yang beragam sebanyak 68 orang (68%). Sedangkan, responden dengan pola konsumsi keragaman pangan yang tidak beragam yaitu sebanyak 32 orang (32%).
4. Terdapat keterkaitan antara penggunaan aplikasi pesan antar makanan *online* dengan keragaman pola konsumsi di kalangan karyawan di PT. Hillconjaya Sakti dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,018 dan odds ratio (95% confidence interval) = 3,109.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan mengembangkan variabel- variabel dan memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan variabel yang diteliti sehingga dapat tepat untuk mengetahui perilaku konsumsi responden sehari-hari.

### **2. Bagi institusi**

Sebaiknya pihak institusi dapat memberikan edukasi penyuluhan terkait pengetahuan gizi baik dari segi pemilihan makanan yang beragam serta peran dan dampak yang diberikan oleh penggunaan layanan aplikasi pesan antar makanan *online* guna meningkatkan perilaku konsumsi makan yang baik dan benar.

### **3. Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran terutama pada karyawan atau masyarakat dewasa untuk dapat mempertahankan konsumsi pangan yang beragam, khususnya dalam penggunaan layanan aplikasi pesan antar makana *online*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadini, D. & Caroline, E.W. (2019). Determinan Aktivitas Fisik Orang Dewasa Pekerja Kantoran di Jakarta Tahun 2018. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 14(1): 15 – 28.
- Abraham, S., Brooke, R.N., & Jung, Y.S. (2018). College students eating habits and knowledge of nutritional requirements. *Journal of Nutrition and Human Health*, 2(1): 2 – 6.
- Aditianti, A., Sri, P., & Hermina, H. (2016). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Individu Tentang Makanan Beraneka Ragam sebagai Salah Satu Indikator Keluarga Sadar Gizi (KADARZI). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 44(2): 117 – 126.
- Ahmed, E., Mohammad S.H., Anas, A., Ikram, K., & Jayakumary, M. (2015). Obesity among university students : a cross-sectional study in Ajman, UAE. *Proceedings of the 7th Annual Scientific Meeting of Gulf Medical University*. 14 – 23.
- Anjarini, Theodota Fernanda Dian. (2022). Perceptual Mapping Layanan Food Delivery Berdasarkan E-Service Quality (Studi Deskriptif Kuantitatif Persepsi Konsumen Generasi Z di Yogyakarta atas GrabFood, GoFood, dan ShopeeFood). *Skripsi. Prodi Ilmu Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Yogyakarta*.
- AKG. (2019). *Angka Kecukupan Gizi 2019*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Amalia, Q. (2021). Persepsi Konsumen Terhadap Faktor yang mempengaruhi Niat Menggunakan aplikasi Go-Food di Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*. Bandung.
- Amin, F. (2019). Hubungan Antara Karakteristik Pekerja, Status Gizi Dan Kebiasaan Sarapan Dengan Produktivitas Kerja Pada Pengrajin Batu Bata Desa Bontobiraeng Kabupaten Gowa. *Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin. Makassar*.
- Amin, M. A. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6): 33-42.
- Anggareni, L. A. (2018). Hubungan Pola Konsumsi Fast Food Dengan Status Gizi Remaja Di SMA Negeri 5 Denpasar. *Skripsi. Program Studi D4 Gizi. Poltekes Denpasar*.
- APJII. (2020). Laporan Survei Internet APJII 2019 – 2020. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 1 – 146. <https://apjii.or.id/survei>. Diakses pada 6 Juni 2023.
- Candra, K., Budi, H., & Sri, R. (2019). Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Dan Usia Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Tenun Ikat Di Kota Kediri. *Fakultas Ekonomi. Universitas Kediri. JIMEK*, 2(1) : 38 – 51.

- Candra, S., Monica, A., & Muhamman, A.A. (2021). The Impact of Online Food Applications during the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Technology*, 12(3): 472-484.
- Dewa, C.B. (2018). Pengaruh Kualitas Dan Promosi Pejualan Jasa Grabcar Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Pada Wisatawan Di Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi AMIK BSI Yogyakarta*, XIV(1) : 1- 6.
- Febriyanto, M.A.B. (2016). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang. *Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Universitas Airlangga. Surabaya*.
- Felinda, V. (2021). Hubungan Keanekaragaman Pangan Dengan Status Gizi (IMT/U) Remaja Usia 16 – 18 Tahun di MAN 2 Kota Bengkulu Tahun 2021. *Skripsi. Program Studi Diploma III Gizi. Poltekkes Kemenkes Bengkulu*.
- Firi, R. (2018). Pengaruh Teman Sebaya, Pengetahuan Media Masa Terhadap Perilaku Diet Mahasiswi STIKES Payung Negeri Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 3(1): 162-168.
- Gozali, W. (2018). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III. *International Journal of Natural Sciences and Engineering*, 2(3): 117-122.
- Hamida, I. A. & Amron. (2022). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Menggunakan Layanan Pesan-Antar Shopee Food (Studi Pada Pengguna Shopee Food Di Kota Semarang). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(1): 33-42.
- Handayani, A. D. & Ali, K. (2023). Hubungan Intensitas Penggunaan Aplikasi Pesan Antar Makanan Secara Online dan Status Gizi Mahasiswa. *Jurnal Gizi Dietetik*, 2(1): 1-8.
- Hanum, N. (2018). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1): 75-84.
- Harahap, N. L., Wanda, L., & Sakiyanto, M. (2020). Hubungan Keberagaman Makanan, Makanan Jajanan Dan Aktivitas Fisik Dengan Status Gizi Remaja Di Kabupaten Labuhan Batu. *Nutrire Diaita*, 12(2): 45-51.
- Hasmi. (2016). *Metode Penelitian Epidemiologi*. Jakarta : Trans Info Media.
- Hasnira. (2017). Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar. *Skripsi. Program Studi Ekonomi Islam. Universitas Alauddin Makassar. Makassar*.
- Hati, C. (2018). Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di PT. Matahari Departemen Store. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. IAIN Bengkulu*.
- Henriawan, D. (2021). Pengaruh Potongan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk UMKM Shopee Food (Studi Pada Konsumen Bandung Timur). *Sintesa*, 12(2), 13.
- Indraswari, V. N. (2020). Analisis Komparasi Variabel Bauran Pemasaran Jasa yang Dipertimbangkan dalam Layanan Pesan Antar Makanan (Studi Kasus pada GoFood dan GrabFood). *Skripsi. Program Studi Strata I Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi. Jakarta*.

- Irmawartini & Nurhaedah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia : Jakarta.
- Ismani, Dasmadi & Purwanto, H. (2020). Pengaruh Pelatihan Dan Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Di Ellena Skin Care Solo. *Ekobis: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 8(2): 25-32.
- Jahang, R. S., Siti, W., & Merita, E.M. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Penggunaan Layanan Delivery Makanan Online Konsumsi Makanan Cepat Saji pada Mahasiswa Gizi Universitas Respati Yogyakarta. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 6(2) : 199 – 208.
- Jakpat. (2022). “The Habbit of Online Food Delivery”. <https://blog.jakpat.net/the-habit-of-online-food-delivery-jakpat-survey-report-2022/>. Diakses pada
- Jesika, S. & Yulia, W.A. (2020). Analisis Sistem Penggajian Karyawan Pada PT. Suzuki Finance Muara Bungo. *Jurnal Ekopendia: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5(2): 58-67.
- Kadir, S. (2019). Pola Makan Dan Kejadian Hipertensi. *Jambura Health and Sport Journal*, 1(2): 56-60.
- Kemenkes, RI. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta : Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kurniasari, R., Linda, R.S., & Sabrina. (2022). Edukasi Penggunaan Aplikasi Pesan Antar Makanan Online Dengan Bijak Untuk Menciptakan Status Gizi Optimal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* , 6(1): 230-234.
- Kurniawan, M., Muh. Y.Q., & Widyawanti, R. (2023). Pengaruh Kontribusi PDM Tirta Mangkaluku Kota Palopo Terhadap Peningkatan Hasil Daerah. *JIMEA : Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(1): 399-407.
- Kusumaningsih, D., Irianto, H. & Antriyandarti, E., (2019). Effects of health consciousness and environmental attitude on intention towards organic food purchase. *Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture, Universitas Sebelas Maret : Surakarta*.
- Lemeshow. (1997). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta. Gadjah Mada University Press.
- Lorenza, L., & Don, C. (2021). Emergency online teaching during COVID-19: A case study of Australian tertiary students in teacher education and creative arts. *International Journal of Educational Research Open*, 2, 100057.
- Lutfiah, E. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Menggunakan Aplikasi Go-Jek Fitur Go-Food (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). *Skripsi. Progam Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Uin Syarif Hidayatullah. Jakarta*.
- Marbun, U. (2022). Optimalisasi Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Wanita Usia Subur Untuk Persiapan Persalinan. *Abdimas Polsaka: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sandi Karsa*, 1(1): 26-29.
- Maretha, F. Y., Ani, M., Hartanti, S.W., & Fillah, F.D. (2020). Hubungan Penggunaan Aplikasi Pesan Antar Makanan Online Dengan Frekuensi

- Makan Dan Kualitas Diet Mahasiswa. *Journal Of Nutrition College*, 9(3): 160-168.
- Margiyanti, N. J. (2021). Analisis Tingkat Pengetahuan, Body Image dan Pola Makan terhadap Status Gizi Remaja Putri. *Jurnal Akademka Baiturrahim Jambi (JABJ)*, 10(1): 231-237.
- Melkis M., Mohd, F.H., & Yanti, M. (2014). The influence of marital status and age on the perception of fast food consumer in an emerging market. *International Journal of Business and Innovation*. 1(3): 33-42.
- Mezura, S. (2019). Hubungan Kontrol Diri Dengan Celebrity Worship Pada Dewasa Awal Penggemar KPOP. *Skripsi. Program Studi Psikologi. Universitas Negeri Jakarta*.
- Muhyi, M., Hartono., Sunu, C.B., Rarasaning, S., Sumardi., Irfan, R., A.Qomaru, Z., Erna, P.A., & Sri, R.F. (2018). *Metodologi Penelitian*. Adi Buana University Press : Surabaya.
- Nabila, T.N. (2021). Pengaruh Pengguna Aplikasi Pemesanan Makanan Online Terhadap Pemilihan Makan dan Pola Makana Pada Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta II. *Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika. Politeknik Negeri Jakarta II*.
- Nagy-Pércsi, K., & Csaba, F. (2019). Important influencing and decision factors in organic food purchasing in Hungary. *Sustainability (Switzerland)*, 11(21).
- Natsir, M. (2023). Evaluasi Kebijakan Program Percepatan Pencegahan Stunting Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. *Governance, JKMP (Governance, Jurnal Kebijakan & Manajemen Publik)*, 13(1), 261. – 31.
- Nurbayti, (2019). Tren pengguna aplikasi go-food di era digital. *Jurnal Komunikasi Masyarakat dan Keamanan*, 1(1): 1-5.
- Nuruddin, M. (2018). Praktik Pesan Makanan Melalui Go-Food Di Kota Surabaya Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Hukum Bisnis*. 10(1) : 127 – 149.
- Nurvitasari, E. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Grab (Studi Pada Pengguna Aplikasi Grab Fitur Grabfood). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3): 1472-1482.
- Nurwijayanti. (2018). Pola Makan. Kebiasaan Sarapan. Dan Status Gizi Berhubungan dengan Prestasi Belajar Siswa SMK di Kota Kediri. *Jurnal Care*, 6(1) : 54 – 63.
- Octavia, Y. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Kurir *Grabfood* Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Karyawan Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu. *Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Bengkulu*.
- Pasaribu, F. (2018). *Pengaruh Karakteristik Pegawai Terhadap Produktivitas Kerja*. Jakarta : Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA).
- Pridynabilah, A. (2022). Hubungan Premenstrual Syndrome (PMS) Dengan Perilaku Makan Dan Asupan Energi Mahasiswa Gizi Universitas Airlangga. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 8(2), 59-67.

- Purba, M. L., Mamat, R., Fred A.S., & Gurid, P.E.M. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Pemilihan Makanan/Minuman Melalui Aplikasi Online. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(3): 799 – 810.
- Putra, A.K.A.D., Fauzan, H. & Nurul, F. (2020). Mediatisasi Layanan Pesan Antar Makanan di Indonesia Melalui Aplikasi Go-Food. *Islamic Communication Journal*, 5(1), 114–124.
- Rahayu, A., Fahrini, Y., & Muhammad, I.S. (2020). *Buku Ajar : Dasar – Dasar Gizi*. Cetakan ke-1. Yogyakarta : Mine.
- Rahma, B. (2021). Hubungan Kebiasaan Konsumsi Fast Food dan Stres Terhadap Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri SMAN 12 Kota Bekasi. *Jurnal Health Sains*, 2(4): 432-443.
- Ramonda, D. A., Yunita, G.Y., & Zumrotul, C. (2019). Hubungan Antara Body Image Dan Jenis Kelamin Terhadap Pola Makan Pada Remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 2(2), p. 109 – 114.
- Ratnasari, D. & Lupi, R. (2019). Status Gizi Dan Pola Konsumsi Makanan Anak Usia Sekolah (7-12 Tahun) Di Desa Karangsembung. *Jurnal Ilmiah Gizidan Kesehatan*, 1(1): 34-41.
- Razkia, A. (2022). Predisposing dan Enabling Factor dalam Menentukan Pola Konsumsi Modern Fast Food pada Pekerja Kantor Usia 18-35 Tahun di DKI Jakarta. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science* , 3(2): 73-81.
- Rendy, Y., (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan terhadap Ojek Online (Studi Kasus Pada Go-Jek di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1).
- Rinjani, L. B. (2020). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Konfromitas Kelompok Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Akhir. *Skripsi. Program studi psikologi fakultas psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rizkiansah, T., Dewi, K., & Imelda. (2018). Analisis Faktor- Faktor Pribadi Dan Psikologi Pada Proses Keputusan Pembelian Sayuran Hidroponik Di Kota Pontianak (Studi Kasus Merek Sayok Kite). *Jurnal Agribisnis*, 7(2), 1–13.
- Rizky W. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan, Harga Dan Citra Merek Terhadap Loyalitas Pelanggan Grab-Food . *Skripsi. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Rondonuwu, D. B. & Sheeren, T.E.T. (2022). Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Amurang Barat. *Jurnal Equilibrium*, 3(3): 48-54.
- Rounsefell , K. et al. (2019). Social media, body image and food choices in healthy young adults: A mixed methods systematic review. *Journal of Dietitians Association of Australia*, 77(1): 19-40.
- Salsabilla, Nadia & Utami Wahyuningsih. (2023). Frekuensi Pembelian Makanan Online, Konsumsi Fast Food, dan Sedentary Lifestyle dengan Status Gizi Mahasiswa Gizi UPNVJ. Program Studi Gizi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, UPN Veteran Jakarta. *Jurnal Gizi Dietetik*, Volume 2, Nomor 1.

- Santosa, H., & Fatmawati, I. (2022). *Kebutuhan Gizi Berbagai Usia*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Saputri, I. S. Y., Mardhiah, F. & Ibnu, S. (2017). Penerapan Metode UCD (User Centered Design) Pada E-Commerce Putri Intan Shop Berbasis Web. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 269 – 278.
- Sarinastiti, N.E. & Nabilla K. M. (2018). Co-branding Online Food Delivery: Perubahan Model Bisnis Wisata Kuliner Local Khas Yogyakarta, (Yogyakarta, 2018), *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(3) : 117 – 193.
- Sarumaha, E. K. & Vivi, E.D. (2018). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Usia Dewasa Muda Di UPTD Puskesmas Perawatan Plus Teluk Dalam Kabupaten Nias. *Jurnal Kesehatan Global*, 1(2): 70-77.
- Setiawan, E. (2019). Intensitas Pemesanan Makanan Menggunakan Aplikasi Online dan Hubungannya dengan Frekuensi Konsumsi Aneka Pangan pada Pegawai Perkantoran di DKI Jakarta. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Manusia. Institut Pertanian Bogor*.
- Sirajuddin, Surmita & Astuti, T. (2018). *Survey Konsumsi Pangan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Siregar, L. Y., & Muhammad, I.P.N. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *HIRARKI: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1) : 71 – 75.
- Siswati, T., Devita, S., Ulfatul, M., Budi, K., Dian, P.A., Nadhifa, A.I., Patimah., Siti, A., Lovi, S., Dodi, S., & Rahmawati. (2022). *Kimia Analisis Bahan Pangan*. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sitanggang, D. H., & Damdam, D. (2022). Analisis Faktor Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Aplikasi Pesan Makanan on Line. *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(2) : 109 – 118.
- Sitoayu, L. (2018). Pemanfaatan Bahan Makanan Sederhana menjadi Gizi Seimbang. *Jurnal Abdimas*, 4(2), 230-234.
- Stephens, J., Hailey, M., & Lisa, M. (2020). Food Delivery Apps and the Negative Health Impacts for Americans. *Journal Frontiers in Nutrition*, 7(14): 1-2.
- Suaib, F., & Aswita, A. (2020). Aplikasi Go Food Dan Gambaran Konsumsi Makanan Pada Mahasiswa. *Media Gizi Pangan*, 27(1), 30–37.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartanto, D. Moch. H.A., Kim, H.T., Fauziyah, S., & Lusianus, K. (2019). Loyalitas Terhadap Layanan Pesan Antar Makanan Online: Peran E-Service Quality dan Food Quality. *Jurnal Riset Bisnis Jasa Makanan*, 22(1), p. 81–97.
- Suryaningsih, I. (2019). Layanan aplikasi GoJek: validasi skala pengukuran IRSQ persepsi konsumen pada penggunaan platform Go-Food. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 13(2): 12-21.
- Syampurma, H. (2018). Studi Tentang Tingkat Pengetahuan Ilmu Gizi Siswa – Siswi SMP Negeri 32 Padang. *Jurnal Menssana*, 3(1): 89-99.
- Tenggara Strategics. (2022). Survei persepsi & perilaku konsumsi online food delivery (OFD) di Indonesia. <https://tenggara.id>.

- Utami, R. & Shendra, S. (2017). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Sayuran Organik Di Pasar Sambas Medan. *Jurnal Niagawan*, 6(2): 44-53.
- Wantina, M., Leni, S.R., & Indah, Y. (2017). Keragaman konsumsi pangan sebagai faktor risiko stunting pada balita usia 6 – 24 bulan. *Journal UHAMKA*, 2(2) : 89–96.
- Wibowo, H. O. & Saptani, R. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pesan Antar Makanan Gofood Di Kota Solo. *Excellent : Jurnal Manajemen, Bisnis dan Pendidikan*, 8(1): 70-78.
- Widyastuti, P. (2018). Kualitas dan harga sebagai variabel terpenting pada keputusan pembelian sayur organik. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 2(1): 17-28.
- Wijaya, K., (2019). Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone dengan Perilaku Makan pada Emerging Adults. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 8(1) : 1606 – 1616.
- Winata, E. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Ulang Pulsa pada Kartu Simpati Telkomsel (Studi kasus pada mahasiswa STIM Sukma Medan). *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2): 25-32.
- Windasari, W., & Muhammad, Z.Y. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kompensasi Guru terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Se-Kecamatan Bangil. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2) : 188 – 192.
- Xiao, A., Shaohua, Y., & Qaisar, I. (2018). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Niat Beli pada Generasi Y: Bukti Empiris dari Industri Makanan Cepat Saji di Malaysia. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 9(4): 1 – 16.
- Yunita, S., Ayun, M., & Awin, M. (2022). Pengaruh E-Payment Dan E-Service Quality Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Shopee Food Di Kota Surabaya. *Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 : Surabaya*.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Lembar Penjelasan

**INFORMED CONSENT**  
**HUBUNGAN LAYANAN APLIKASI PESAN ANTAR MAKANAN**  
**ONLINE DENGAN KERAGAMAN POLA KONSUMSI PANGAN**  
**KARYAWAN DI PT HILLCONJAYA SAKTI TAHUN 2023**



### **PENJELASAN PENELITIAN**

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Program Studi S1 Gizi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga.

Nama : Devtriana Arifin

NIM : 201902013

Saat ini karyawan yang bekerja di daerah DKI Jakarta memiliki kesibukan dengan waktu kerja yang panjang, panjangnya waktu kerja pada karyawan membuat mereka kesulitan untuk dapat mengakses makanan yang bergizi dan beragam. Sehingga diharapkan dengan adanya layanan aplikasi pesan antar makanan online dapat menjadi solusi bagi karyawan di DKI Jakarta. Penelitian ini dibiayai secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan layanan aplikasi pesan antar makanan online dengan keragaman pola konsumsi pada karyawan PT. Hillconjaya Sakti tahun 2023. Saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini.

**A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian**

Keikutsertaan saudara/i dalam penelitian ini adalah bersifat sukarela, dan dapat menolak untuk ikut dalam penelitian.

**B. Kewajiban Subjek Penelitian**

Saudara/i diminta untuk memberikan jawaban yang sebenarnya terkait dengan pertanyaan dan pernyataan yang diajukan untuk mencapai tujuan penelitian ini.

**C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengisi kuesioner, Saudara/i diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan.

**D. Risiko dan Efek Samping**

Tidak ada risiko dan efek samping dalam penelitian ini.

**E. Manfaat**

Manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah mendapatkan informasi tentang menonton mukbang dan tingkat stres.

**F. Kerahasiaan**

Informasi yang didapatkan dari Saudara/i terkait dengan penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah (ilmu pengetahuan).

**G. Pembiayaan**

Penelitian ini dibiayai secara mandiri oleh peneliti.

**H. Informasi Tambahan**

Penelitian ini dibimbing oleh Ibu Putri Rahmah Alamsyah S.Gz., M.Si.

Apabila ada pertanyaan dapat menghubungi :

CP : 087802098013 / devtrianaarifin95@gmail.com

Alamat : Vida Bumipala, Jl. Durian XII Blok D7 No 25 RT/RW  
003/016 Kelurahan Pedurenan, Kecamatan Mustika Jaya, Kota Bekasi.  
17156

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Devtriana Arifin (201902013). Mahasiswi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga penelitian yang berjudul “Hubungan Layanan Aplikasi Pesan Antar Makanan Online Dengan Keragaman Pola Konsumsi Pangan Karyawan Di PT. Hillconjaya Sakti Tahun 2023”.

Jakarta,.....2023

(.....)

Responden

(Devtriana Arifin)

NIM. 201902013

## Lampiran 2. Lembar Persetujuan

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

No Telephone :

Alamat :

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi menjadi responden dan sudah mendapatkan penjelasan terkait prosedur penelitian yang akan dilaksanakan oleh Mahasiswa Program Studi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga mengenai **“Hubungan Layanan Aplikasi Pesan Antar Makanan Online Dengan Keragaman Pola Konsumsi Pangan Karyawan Di PT. Hillconjaya Sakti Tahun 2023”**.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah sebenarnya dan data mengenai saya dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan lagi akan dimusnahkan. Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Dengan ini saya (**SETUJU/TIDAK SETUJU\***) untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. \*Coret yang tidak penting

Jakarta,.....2023

(.....)

Responden

(Devtriana Arifin)

NIM. 201902013

**Lampiran 3. Lembar Kuesioner Penelitian****PROGRAM STUDI S1 GIZI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA****KUESIONER PENELITIAN  
HUBUNGAN LAYANAN APLIKASI PESAN ANTAR MAKANAN  
ONLINE DENGAN KERAGAMAN POLA KONSUMSI PANGAN  
KARYAWAN DI PT HILLCONJAYA SAKTI TAHUN 2023**

Perkenalkan nama saya Devtriana Arifin, mahasiswi S1 Gizi Angkatan 2019, STIKes Mitra Keluarga Kota Bekasi. Saya sedang melakukan penelitian mengenai “Hubungan Layanan Aplikasi Pesan Antar Makanan Online Dengan Keragaman Pola Konsumsi Pangan Karyawan Di PT. Hillconjaya Sakti Tahun 2023”. Saya akan menanyakan beberapa hal kepada Saudara. Saya sangat mengharapkan partisipasi Saudara untuk mengisi kuesioner ini. Jawaban yang saudara pilih pada kuesioner ini akan dijamin kerahasiaannya, karena data yang akan disajikan merupakan data kumulatif dari seluruh sampel yang diambil. Saya mohon kesediaan Saudara untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur, tanpa bantuan orang lain dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Terimakasih atas perhatiannya.

#### Lampiran 4. Lembar Karakteristik Responden

##### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Usia :  
 No. Hp :  
 Alamat :  
 Tanggal pengambilan data :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda menggunakan aplikasi layanan pesan antar makanan online	<input type="checkbox"/> Tidak <input type="checkbox"/> Ya, sebutkan ..... .....
2.	Pendapatan perbulan Pendapatan tambahan .....	<input type="checkbox"/> < Rp. 4.901.798 <input type="checkbox"/> > Rp. 4.901.798 <input type="checkbox"/> .....
3.	Frekuensi penggunaan layanan pesan antar makanan online dalam seminggu	<input type="checkbox"/> 1 hari 1 kali <input type="checkbox"/> 1 hari >1 kali <input type="checkbox"/> 1 minggu 1-3 kali <input type="checkbox"/> 1 minggu >3 kali
4.	Alasan menggunakan aplikasi layanan pesan antar makanan online	<input type="checkbox"/> Tidak menggunakan aplikasi <input type="checkbox"/> Kualitas pelayanan aplikasi <input type="checkbox"/> Harga makanan <input type="checkbox"/> Promosi aplikasi

**Lampiran 5. Kuesioner Layanan Pesan Antar Makanan *Online***

**KUESIONER PENGGUNAAN LAYANAN PESAN ANTAR MAKANAN  
ONLINE**

**Petunjuk pengisian : pilihlah jawaban dari pertanyaan dibawah ini pada tempat yang telah disediakan dengan memberikan tanda centang.**

No	Penggunaan Layanan Pesan Antar Makanan Online	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah aplikasi memudahkan mencari makanan yang diinginkan?		
2.	Apakah rating tinggi pada restoran mempengaruhi anda dalam memilih makanan?		
3.	Apakah makanan yang beragam membuat anda dapat memilih makanan tersebut?		
4.	Apakah layanan pemesanan makanan online memudahkan anda untuk mengefisienkan waktu?		
5.	Apakah layanan pemesanan makanan online memudahkan anda dalam memilih makanan yang beragam?		
6.	Apakah harga mempengaruhi anda dalam melakukan pembelian makanan melalui aplikasi pemesanan makanan online?		
7.	Apakah promo membuat anda menjadi memilih makanan tersebut?		

*Sumber : Modifikasi (Nabila, 2021).*



12.										
No	Nama Makanan	Porsi		Frekuensi Konsumsi (Skor Konsumsi Pangan)						Berat Yang Dimakan
		URT	Berat (g)	>3kali /hari	1 kali/hari	3-6 kali/minggu	1-2 kali/minggu	2 kali sebulan	Tidak pernah	
<b>Lauk Nabati</b>										
1.	Tempe	2 ptg sdg	50 g							
2.	Tahu	1 bh	100 g							
3.	Oncom	2 ptg kcl	40 g							
4.	Kulit Tahu	1 lembar	20 g							
5.	Pete	½ gls	50 g							
6.	Kacang Hijau	2 sdm	20 g							
7.	Kacang kedelai	2 ½ sdm	25 g							
8.	Kacang Merah	2 sdm	20 g							
9.										
10.										
<b>Sayuran</b>										
1.	Ketimun	½ mangkok	100 g							
2.	Kembang Kol	½ mangkok	100 g							
3.	Kemangi	½ mangkok	100 g							
4.	Jamur	½ mangkok	100 g							
5.	Brokoli	½ mangkok	100 g							
6.	Buncis	½ mangkok	100 g							
7.	Jagung	½ mangkok	100 g							
8.	Tomat	½ mangkok	100 g							
9.										
10.										
<b>Buah-buahan</b>										
1.	Anggur	20 bh	165 g							
2.	Apel	1 bh	75 g							
3.	Durian	2 bh bsr	35 g							
4.	Jeruk	1 bh	80 g							
No	Nama	Porsi		Frekuensi Konsumsi (Skor Konsumsi Pangan)						Berat Yang

	<b>Makanan</b>	<b>URT</b>	<b>Berat (g)</b>	<b>&gt;3kali /hari</b>	<b>1 kali/ hari</b>	<b>3-6 kali/ minggu</b>	<b>1-2 kali/ minggu</b>	<b>2 kali sebulan</b>	<b>Tidak pernah</b>	<b>Dimakan</b>
5.	Kiwi	1 ½ bh	110 g							
6.	Mangga	2 bh bsr	80 g							
7.	Melon	1 ptg	75 g							
8.	Pepaya	1 ptg bsr	190 g							
9.	Pisang	1 bh	40 g							
10.	Semangka	2 bh sdg	180 g							
11.	Madu	1 sdm	15 g							
12.										
13.										
14.										
15.										

*Sumber : Modifikasi (Sirajuddin et al., 2018).*

**KUESIONER IDDS (*Individual Dietary Diversity Score*)**

<b>Kelompok Pangan</b>	<b>Bahan Makanan</b>	<b>Skor</b>
Makanan Pokok		
Lauk Hewani		
Lauk Nabati		
Sayuran Hijau		
Buah-Buahan		

*Sumber : Modifikasi (Felinda, 2021).*

Keterangan :

Ya : 1 Apabila mengkonsumsi jenis bahan pangan lebih dari 10 g/hr.

Tidak : 0 Apabila tidak mengkonsumsi jenis bahan pangan atau kurang dari 10g/hr.

## Lampiran 7. Surat Izin Penelitian



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan  
**MITRA KELUARGA**

No : 126/STIKes.MK/BAAK/LPPM-Giz/IV/23  
Lampiran :-  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Bekasi, 3 April 2023

Kepada Yth.  
HRD PT. Hillconjaya Sakti  
Jl. Taman Modern No.18, RT.1/RW.6, Ujung Menteng  
Jakarta Timur

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa/i Program Studi S1 Gizi STIKes Mitra Keluarga Tahun Akademik 2022/2023, dimana untuk mendapatkan bahan penyusunan Skripsi perlu melakukan penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i kami untuk melaksanakan pengumpulan data utama penelitian pada bulan Februari s.d Agustus 2023 di PT. Hillconjaya Sakti.

Adapun nama mahasiswa di bawah ini :

NIM	NAMA	JUDUL PENELITIAN
201902008	Bizhi Aulia Fitriani Haldin	Hubungan Pola Konsumsi Makan dan Minum Manis Terhadap Status Gizi pada Karyawan PT. Hillconjaya Sakti di DKI Jakarta
201902013	Devtriana Arifin	Hubungan Layanan Aplikasi Pesan Antar Makanan Online dengan Keragaman Pola Konsumsi Pangan Karyawan di PT. Hillconjaya Sakti Tahun 2023

Untuk informasi lebih lanjut mengenai jawaban kesediaan izin penelitian mohon disampaikan melalui email ke [adm.akademik@stikesmitrakeuarga.ac.id](mailto:adm.akademik@stikesmitrakeuarga.ac.id)

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Hormat kami  
Kepala LPPM



Afrinia Eka Sari, S.TP, M.Si

Cc:arsip  
AN/sy

## Lampiran 8. Surat Kaji Etik

 <b>Uhamka</b>	<b>Komite Etik Penelitian Kesehatan (Non Kedokteran)</b> <b>Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka</b>  <b>Kodefikasi Kelembagaan KEPKK: 3175022S</b> <a href="http://slm-epk.keppkn.kemkes.go.id/daftar_kepk/">http://slm-epk.keppkn.kemkes.go.id/daftar_kepk/</a>	<b>POB-KE.B/008/01.0</b>  Berlaku mulai: 04 Juni 2021  FL/B.06-008/01.0
--	---	--

### SURAT PERSETUJUAN ETIK

#### PERSETUJUAN ETIK

No : 03/23.03/02396

*Bismillahirrohmanirrohiim*  
*Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan (Non Kedokteran) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (KEPKK-UHAMKA), setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian oleh reviewer yang bersertifikat, memutuskan bahwa protokol penelitian/skripsi/tesis dengan judul :

"HUBUNGAN LAYANAN APLIKASI PESAN ANTAR MAKANAN ONLINE DENGAN  
 KERAGAMAN POLA KONSUMSI PANGAN KARYAWAN DI PT HILLCONJAYA  
 SAKTI TAHUN 2023"

Atas nama :  
 Peneliti utama : Devtriana Arifin  
 Peneliti lain : -  
 Program Studi : S1 GIZI  
 Institusi : SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MITRA KELUARGA  
 BEKASI

dapat disetujui pelaksanaannya dan **Lolos Kaji Etik (Ethical Approval)**. Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol.

Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan kepada KEPKK-UHAMKA dalam bentuk soft copy ke email [kepk@uhamka.ac.id](mailto:kepk@uhamka.ac.id). Jika terdapat perubahan protokol dan/atau perpanjangan penelitian, maka peneliti harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).

*Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh*

Jakarta, 21 Maret 2023  
 Ketua Komite Etik Penelitian Kesehatan  
 (Non Kedokteran) UHAMKA



( Dr. Retno Wardhiati, M.Kes )

## Lampiran 9. Uji Validitas dan Reabilitas

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	15

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	.97	.183	30
P2	.97	.183	30
P3	.97	.183	30
P4	.87	.346	30
P5	.93	.254	30
P6	.87	.346	30
P7	.97	.183	30
P8	.93	.254	30
P9	1.00	.000	30
P10	.90	.305	30
P11	.93	.254	30
P12	.93	.254	30
P13	.93	.254	30
P14	.97	.183	30
P15	.83	.379	30

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	13.00	3.034	.000	.747
P2	13.00	2.690	.576	.704
P3	13.00	3.103	-.107	.754
P4	13.10	2.300	.618	.681
P5	13.03	2.654	.423	.712
P6	13.10	2.231	.694	.669
P7	13.00	2.690	.576	.704
P8	13.03	2.654	.423	.712
P9	12.97	3.068	.000	.738
P10	13.07	2.685	.290	.727
P11	13.03	2.654	.423	.712
P12	13.03	2.999	.005	.754
P13	13.03	2.723	.335	.721
P14	13.00	2.966	.110	.739
P15	13.13	2.395	.451	.708

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
13.97	3.068	1.752	15

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
---------------------	------------

.812	8
------	---

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P2	.97	.183	30
P4	.87	.346	30
P5	.93	.254	30
P6	.87	.346	30
P7	.97	.183	30
P8	.93	.254	30
P11	.93	.254	30
P15	.83	.379	30

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2	6.33	1.885	.596	.790
P4	6.43	1.495	.712	.759
P5	6.37	1.895	.369	.811
P6	6.43	1.426	.813	.739
P7	6.33	1.885	.596	.790
P8	6.37	1.826	.476	.797
P11	6.37	1.964	.265	.823
P15	6.47	1.568	.533	.795

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
7.30	2.217	1.489	8

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0

Total	30	100.0
-------	----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	7

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P2	.97	.183	30
P4	.87	.346	30
P5	.93	.254	30
P6	.87	.346	30
P7	.97	.183	30
P8	.93	.254	30
P15	.83	.379	30

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2	5.40	1.628	.651	.798
P4	5.50	1.293	.702	.774
P5	5.43	1.633	.411	.823
P6	5.50	1.224	.811	.750
P7	5.40	1.628	.651	.798
P8	5.43	1.633	.411	.823
P15	5.53	1.361	.520	.817

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
6.37	1.964	1.402	7



### Lampiran 10. Data Karakteristik Responden

No Rsp	Jenis Kelamin	Usia	Pendapatan	Keterangan	Frekuensi	Aplikasi
1	Perempuan	40	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood</i>
2	Laki-Laki	36	9.901.798	Tinggi	1 hari 1 kali	<i>Gofood</i>
3	Perempuan	25	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeefood</i>
4	Laki-Laki	40	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood, Shopeefood</i>
5	Perempuan	27	9.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
6	Perempuan	31	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeefood</i>
7	Perempuan	21	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Shopeefood</i>
8	Perempuan	21	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood</i>
9	Laki-Laki	24	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
10	Perempuan	22	<4.901.798	Rendah	1 hari >1 kali	<i>Gofood</i>
11	Perempuan	23	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeefood</i>
12	Perempuan	29	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Shopeefood</i>
13	Perempuan	31	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood</i>
14	Perempuan	29	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood</i>
15	Laki-Laki	33	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood</i>
16	Laki-Laki	29	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeefood</i>
17	Perempuan	25	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood</i>
18	Laki-Laki	27	>4.901.798	Tinggi	1 minggu >3 kali	<i>Gofood</i>
19	Perempuan	27	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
20	Perempuan	30	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood, Shopeefood</i>
21	Perempuan	21	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
22	Perempuan	25	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood</i>
23	Perempuan	22	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
24	Perempuan	40	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood</i>
25	Perempuan	23	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood, Shopeefood</i>

26	Laki-Laki	40	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeefood</i>
27	Perempuan	39	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood, Shopeefood</i>
28	Perempuan	34	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood, Shopeefood</i>
29	Perempuan	23	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
30	Laki-Laki	32	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
31	Laki-Laki	23	<4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Shopeefood</i>
32	Perempuan	22	>4.901.798	Tinggi	1 hari 1 kali	<i>Gofood, Shopeefood</i>
33	Laki-Laki	39	>4.901.798	Tinggi	1 hari 1 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeefood</i>
34	Perempuan	23	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeefood</i>
35	Perempuan	23	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood, Shopeefood</i>
36	Perempuan	21	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
37	Perempuan	38	>4.901.798	Tinggi	1 hari 1 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeefood</i>
38	Laki-Laki	30	>4.901.798	Tinggi	1 hari 1 kali	<i>Gofood</i>
39	Laki-Laki	25	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Shopeefood</i>
40	Laki-Laki	27	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood</i>
41	Perempuan	40	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood</i>
42	Laki-Laki	40	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
43	Perempuan	40	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood</i>
44	Laki-Laki	32	>4.901.798	Tinggi	1 hari >1 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeefood</i>
45	Perempuan	40	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeefood</i>
46	Laki-Laki	40	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeefood</i>
47	Perempuan	40	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeefood</i>
48	Laki-Laki	40	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Shopeefood</i>
49	Laki-Laki	38	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood, Shopeefood</i>
50	Laki-Laki	35	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood</i>
51	Perempuan	27	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeefood</i>
52	Perempuan	29	>4.901.798	Tinggi	1 hari 1 kali	<i>Shopeefood</i>
53	Laki-Laki	30	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood,</i>

					kali	<i>Shopeefood</i>
54	Perempuan	29	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeeefood</i>
55	Perempuan	32	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
56	Perempuan	39	>4.901.798	Tinggi	1 minggu > 3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeeefood</i>
57	Laki-Laki	23	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood, Shopeeefood</i>
58	Laki-Laki	36	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
59	Perempuan	22	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood, Shopeeefood</i>
60	Laki-Laki	24	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
61	Perempuan	23	<4.901.798	Tinggi	1 hari 1 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeeefood</i>
62	Laki-Laki	25	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeeefood</i>
63	Laki-Laki	37	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeeefood</i>
64	Perempuan	22	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood, Shopeeefood</i>
65	Perempuan	23	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood, Shopeeefood</i>
66	Laki-Laki	20	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
67	Laki-Laki	23	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeeefood</i>
68	Perempuan	23	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeeefood</i>
69	Perempuan	20	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeeefood</i>
70	Perempuan	23	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
71	Laki-Laki	29	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood, Shopeeefood</i>
72	Perempuan	23	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeeefood</i>
73	Perempuan	40	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood</i>
74	Perempuan	30	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
75	Perempuan	20	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood, Shopeeefood</i>
76	Laki-Laki	21	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood, Shopeeefood</i>
77	Laki-Laki	23	>4.901.798	Tinggi	1 hari 1 kali	<i>Gofood</i>
78	Perempuan	20	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
79	Laki-Laki	25	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood</i>

80	Perempuan	40	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>grabfood. gofood</i>
81	Perempuan	31	>4.901.798	Tinggi	1 hari 1 kali	<i>Grabfood, Gofood</i>
82	Perempuan	32	>4.901.798	Tinggi	1 minggu > 3x	<i>Grabfood. Gofood, Shopeefood</i>
83	Perempuan	28	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood, Shopeefood</i>
84	Laki-Laki	24	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grab</i>
85	Perempuan	33	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood</i>
86	Perempuan	26	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Shopeefood</i>
87	Perempuan	29	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood</i>
88	Perempuan	20	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood</i>
89	Perempuan	25	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood, Shopeefood</i>
90	Laki-Laki	40	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood, Gofood</i>
91	Perempuan	20	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood. Gofood, Shopeefood</i>
92	Perempuan	32	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
93	Perempuan	23	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
94	Perempuan	28	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
95	Perempuan	23	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood. Gofood, Shopeefood</i>
96	Perempuan	26	>4.901.798	Tinggi	1 hari 1 kali	<i>Grabfood</i>
97	Laki-Laki	29	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
98	Perempuan	33	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Gofood</i>
99	Perempuan	40	<4.901.798	Rendah	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood. Gofood, Shopeefood</i>
100	Perempuan	23	>4.901.798	Tinggi	1 minggu 1-3 kali	<i>Grabfood. Gofood, Shopeefood</i>





75	1	1	1	1	1	1	1	7	Aktif
76	1	1	1	1	1	1	1	7	Aktif
77	1	0	1	1	0	1	1	5	Tidak Aktif
78	1	1	1	1	1	0	1	6	Aktif
79	1	1	1	1	1	1	1	7	Aktif
80	1	1	1	1	1	1	1	7	Aktif
81	1	1	1	1	1	1	1	7	Aktif
82	1	1	1	0	1	0	0	4	Tidak Aktif
83	1	1	1	1	1	1	1	7	Aktif
84	1	1	1	1	1	1	1	7	Aktif
85	1	1	1	1	1	1	1	7	Aktif
86	1	1	1	1	1	1	1	7	Aktif
87	1	1	1	1	0	1	1	6	Aktif
88	1	1	1	1	1	0	1	6	Aktif
89	1	1	1	1	1	1	1	7	Aktif
90	1	1	1	1	1	1	0	6	Aktif
91	1	1	1	1	1	1	1	7	Aktif
92	1	1	1	1	1	1	1	7	Aktif
93	1	1	1	1	1	0	1	6	Aktif
94	1	1	1	1	0	1	1	6	Aktif
95	1	1	1	1	1	1	1	7	Aktif
96	1	1	1	1	1	0	1	6	Aktif
97	1	1	1	1	0	1	1	6	Aktif
98	1	1	1	0	1	0	0	4	Tidak Aktif
99	1	1	1	1	0	1	1	6	Aktif
100	1	0	1	0	1	1	0	4	Tidak Aktif

**Lampiran 12. Data Keragaman Pola Konsumsi Pangan**

No Rsp	Makanan Pokok		Lauk Hewani		Lauk Nabati		Sayuran		Buah- buahan		IDDS		
	Gram	Skor	Gram	Skor	Gram	Skor	Gram	Skor	Gram	Skor	Jumlah Skor	Keterangan	Kode
1	67	1	35,7	1	24,5	1	12	1	7,8	0	4	Beragam	1
2	208	1	55,6	1	12,8	1	13,6	1	0	0	4	Beragam	1
3	180,3	1	57,6	1	5,7	0	6,7	0	14,2	1	3	Beragam	1
4	44,1	1	24,5	1	3	0	0	0	10	1	3	Beragam	1
5	107,1	1	67,1	1	17,1	1	7,8	0	9,6	0	3	Beragam	1
6	345	1	114	1	15,7	1	10	1	32	1	5	Beragam	1
7	400	1	160	1	68,3	1	32,8	1	30,1	1	5	Beragam	1
8	73	1	82	1	9,6	0	5,7	0	0	0	2	Kurang Beragam	2
9	85	1	30,3	1	24,2	1	10,1	1	11,2	1	5	Beragam	1
10	87	1	108	1	15,7	1	1,4	0	32	1	4	Beragam	1
11	134,9	1	70	1	92,3	1	1	0	11,6	1	4	Beragam	1
12	140,7	1	77,1	1	17,1	1	10,7	1	25,4	1	5	Beragam	1
13	60,3	1	42,7	1	6,7	0	4,2	0	4	0	2	Kurang Beragam	2
14	387,3	1	150,1	1	72	1	11,4	1	63	1	5	Beragam	1
15	249,3	1	180	1	92	1	11,4	1	18,6	1	5	Beragam	1
16	85	1	33,5	1	3,6	0	4	0	2,6	0	2	Kurang Beragam	2
17	758	1	273,3	1	41,8	1	47,2	1	135	1	5	Beragam	1
18	652,8	1	226,4	1	39,4	1	10,6	1	22,7	1	5	Beragam	1
19	78,5	1	22,3	1	14,2	1	6,1	0	10,3	1	4	Beragam	1
20	98,4	1	25,5	1	7,6	0	11,2	1	33,8	1	4	Beragam	1
21	228,3	1	67,1	1	41,1	1	15,7	1	21,9	1	5	Beragam	1
22	202	1	33,5	1	3	0	2,5	0	5,3	0	2	Kurang Beragam	2
23	450	1	95	1	50	1	200	1	80	1	5	Beragam	1
24	167,3	1	127,1	1	132,8	1	200	1	122,8	1	5	Beragam	1
25	231,4	1	221,7	1	15,7	1	5	0	38,8	1	4	Beragam	1
26	470	1	750	1	280	1	200	1	300	1	5	Beragam	1
27	212,3	1	18,6	1	11,7	1	30	1	7,1	0	4	Beragam	1

28	57,1	1	23,5	1	8,4	0	1,3	0	5,3	0	2	Kurang Beragam	2
29	116,2	1	44,9	1	3	0	10	1	0	0	3	Beragam	1
30	107,1	1	18,6	1	12,8	1	1,3	0	0	0	3	Beragam	1
31	183,1	1	88,5	1	0	0	7,8	0	0	0	2	Kurang Beragam	2
32	210,7	1	88,5	1	12,8	1	6,2	0	0	0	3	Beragam	1
33	116,2	1	85	1	38,5	1	10	1	0	0	4	Beragam	1
34	135,7	1	54,4	1	5,7	0	5,7	0	22,8	1	3	Beragam	1
35	41,8	1	16,4	1	8,4	0	1,3	0	2,6	0	2	Kurang Beragam	2
36	600	1	340	1	120	1	0	0	450	1	4	Beragam	1
37	97	1	35,8	1	8,4	0	5,7	0	7,6	0	2	Kurang Beragam	2
38	203,3	1	6,8	0	90	1	3	0	6,4	0	2	Kurang Beragam	2
39	203,3	1	10,7	1	38,5	1	4,2	0	0	0	3	Beragam	1
40	335,7	1	58,8	1	90	1	32	1	25	1	5	Beragam	1
41	220,4	1	65,7	1	90	1	47,2	1	0	0	4	Beragam	1
42	6,6	0	2,8	0	3,6	0	1,3	0	8,3	0	0	Kurang Beragam	2
43	6,6	0	4,6	0	3	0	1,6	0	13,6	1	1	Kurang Beragam	2
44	442,8	1	226,4	1	180,3	1	120	1	150	1	5	Beragam	1
45	405,4	1	56,2	1	38,5	1	24,2	1	150	1	5	Beragam	1
46	240,2	1	70,7	1	15,7	1	30,8	1	85,3	1	5	Beragam	1
47	192,8	1	36,2	1	18,4	1	17,1	1	97,2	1	5	Beragam	1
48	38,7	1	35,3	1	12,8	1	5,7	0	1,1	0	3	Beragam	1
49	97	1	45,3	1	11,7	1	0	0	0	0	3	Beragam	1
50	29,8	1	14,6	1	14,8	1	1,8	0	2,6	1	3	Beragam	1
51	44,3	1	40,7	1	10,1	1	0	0	5,1	0	3	Beragam	1
52	35,7	1	17,1	1	38,5	1	22	1	11,7	1	5	Beragam	1
53	35,7	1	29,2	1	3	0	4,2	0	0	0	2	Kurang Beragam	2
54	600	1	57,6	1	5,7	0	6,7	0	11,4	1	3	Beragam	1
55	10	1	3,1	0	1,6	0	1,3	0	0	0	1	Kurang Beragam	2
56	652,8	1	237,3	1	120,1	1	69,8	1	78,5	1	5	Beragam	1

57	239,8	1	18,8	1	95	1	13,5	1	33,5	1	5	Beragam	1
58	295,3	1	91,6	1	9,6	0	0	0	0	0	2	Kurang Beragam	2
59	210,7	1	88,5	1	38,5	1	41,3	1	28,7	1	5	Beragam	1
60	387,3	1	150,1	1	49,3	1	9,6	0	8,3	0	3	Beragam	1
61	250	1	109,8	1	18,4	1	27,8	1	45,2	1	5	Beragam	1
62	127,1	1	62,8	1	27,1	1	37,8	1	11,7	1	5	Beragam	1
63	180,3	1	57,6	1	5,7	0	6,7	0	1,3	0	2	Kurang Beragam	2
64	267,1	1	102,5	1	22,4	1	25	1	16,4	1	5	Beragam	1
65	300	1	53,5	1	7,1	0	9,1	0	9,6	0	2	Kurang Beragam	2
66	652,8	1	22,7	1	12,8	1	9,6	0	2,6	0	3	Beragam	1
67	664,9	1	193,7	1	48,4	1	5,2	0	0	0	3	Beragam	1
68	600	1	226,4	1	39,4	1	10,6	1	22,7	1	5	Beragam	1
69	23	1	12,6	1	0	0	0	0	0	0	2	Kurang Beragam	2
70	85,7	1	70,7	1	38,5	1	30,8	1	45,2	1	5	Beragam	1
71	85,7	1	12,1	1	5,7	0	7,1	0	9,8	0	2	Kurang Beragam	2
72	78,5	1	22,8	1	3	0	4,2	0	6	0	2	Kurang Beragam	2
73	127,8	1	32,3	1	13,4	1	27,8	1	16,4	1	5	Beragam	1
74	221,4	1	70,7	1	38,5	1	30,8	1	85,3	1	5	Beragam	1
75	135,9	1	170	1	21,4	1	9,6	0	7,8	0	3	Beragam	1
76	652,8	1	22,7	1	12,8	1	5,2	0	2,6	0	3	Beragam	1
77	164,2	1	36,1	1	9,6	0	8,4	0	7,8	0	2	Kurang Beragam	2
78	60,4	1	13,4	1	0,6	0	1,6	0	2,5	0	2	Kurang Beragam	2
79	97,2	1	24,1	1	5,7	0	9,6	0	0	0	2	Kurang Beragam	2
80	92,3	1	20,2	1	9,2	0	2,5	0	0	0	2	Kurang Beragam	2
81	240,2	1	112,3	1	9,6	0	2,6	0	7,8	0	2	Kurang Beragam	2
82	221,4	1	70,7	1	38,5	1	30,8	1	85,3	1	5	Beragam	1
83	652,8	1	226,4	1	39,4	1	10,6	1	22,7	1	5	Beragam	1
84	28,5	1	17,8	1	12,8	1	0	0	0	0	3	Beragam	1

85	600	1	226,4	1	39,4	1	10,6	1	12,5	1	5	Beragam	1
86	45,9	1	42,1	1	10,7	1	10	1	16,8	1	5	Beragam	1
87	13,3	1	6	0	3	0	0	0	0	0	1	Kurang Beragam	2
88	13,3	1	10,6	1	0	0	0	0	5,1	0	2	Kurang Beragam	2
89	92,3	1	20,1	1	3	0	1,3	0	0	0	2	Kurang Beragam	2
90	6,6	0	1,3	0	3	0	0	0	0	0	0	Kurang Beragam	2
91	252,8	1	230	1	66,4	1	41,3	1	74,4	1	5	Beragam	1
92	600	1	57,2	1	51,6	1	10,6	1	22,7	1	5	Beragam	1
93	60,4	1	26,4	1	0	0	1,3	0	0	0	2	Kurang Beragam	2
94	94	1	11,5	1	3,6	0	3	0	0	1	2	Kurang Beragam	2
95	40,8	1	67,8	1	0	0	11,7	1	0	0	3	Beragam	1
96	174,3	1	58,8	1	15,7	1	1,1	0	120	1	4	Beragam	1
97	6,6	0	1,3	0	3	0	0	0	0	0	0	Kurang Beragam	2
98	164,2	1	36,1	1	38,5	1	9,2	0	7,8	0	3	Beragam	1
99	6,6	0	1,3	0	3	0	0	0	0	0	0	Kurang Beragam	2
100	110,5	1	47,7	1	38,5	1	5,7	0	7,8	0	3	Beragam	1

### Lampiran 13. Hasil Output SPSS

#### Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Usia	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Usia	Mean	28.76	.666	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	27.44	
		Upper Bound	30.08	
	5% Trimmed Mean	28.62		
	Median	27.00		
	Variance	44.326		
	Std. Deviation	6.658		
	Minimum	20		
	Maximum	40		
	Range	20		
	Interquartile Range	10		
	Skewness	.518	.241	
	Kurtosis	-1.067	.478	

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Usia	.154	100	.000	.891	100	.000

a. Lilliefors Significance Correction

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	73	73.0	73.0	73.0
	Laki-laki	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	80	80.0	80.0	80.0
	Rendah	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Frekuensi Penggunaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 kali/ minggu	85	85.0	85.0	85.0
	>3 kali/ minggu	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Aplikasi Yang Digunakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gofood	26	26.0	26.0	26.0
	Grabfood	6	6.0	6.0	32.0
	Shopeefood	4	4.0	4.0	36.0
	>1 Aplikasi	64	64.0	64.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Penggunaan Aplikasi Pesan Antar Makanan Online

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aktif	77	77.0	77.0	77.0
	Tidak Aktif	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Pola Konsumsi Keragaman Pangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Beragam	68	68.0	68.0	68.0
	Tidak Beragam	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Penggunaan Aplikasi Pesan Antar Makanan Online \* Pola  
Konsumsi Keragaman Pangan Crosstabulation**

				Pola Konsumsi Keragaman Pangan		
				Beragam	Tidak Beragam	Total
Penggunaan Layanan Pesan Antar Makanan Online	Aktif	Count		57	20	77
		Expected Count		52.4	24.6	77.0
		% within		74.0%	26.0%	100.0%
		Penggunaan Layanan Pesan Antar Makanan Online				
	Tidak Aktif	Count		11	12	23
		Expected Count		15.6	7.4	23.0
		% within		47.8%	52.2%	100.0%
		Penggunaan Layanan Pesan Antar Makanan Online				
Total		Count		68	32	100
		Expected Count		68.0	32.0	100.0
		% within		68.0%	32.0%	100.0%
		Penggunaan Layanan Pesan Antar Makanan Online				

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	5.587 <sup>a</sup>	1	.018		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.448	1	.035		
Likelihood Ratio	5.324	1	.021		
Fisher's Exact Test				.023	.019
Linear-by-Linear Association	5.531	1	.019		
N of Valid Cases	100				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.36.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Penggunaan Layanan Pesan Antar Makanan Online (Aktif / Tidak Aktif)	3.109	1.186	8.151
For cohort Pola Konsumsi Keragaman Pangan = Beragam	1.548	.990	2.420
For cohort Pola Konsumsi Keragaman Pangan = Tidak Beragam	.498	.289	.857
N of Valid Cases	100		

### Lampiran 14. Dokumentasi Pengambilan Data

